

**PENGEMBANGAN MEDIA *AUDIOBOOK* UNTUK MENGENALKAN
PERILAKU SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN
PENITIPAN ANAK (TPA) ULUL ALBAB**

SKRIPSI



Oleh :

Andini Sukma Dewi

NIM. 200105110048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**PENGEMBANGAN MEDIA *AUDIOBOOK* UNTUK MENGENALKAN
PERILAKU SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) ULUL ALBAB**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Srata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Andini Sukma Dewi

200105110048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

22/07/24, 20.48

Print Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOBOOK UNTUK
MENGENALKAN PERILAKU SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA
4-5 TAHUN DI TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) ULUL ALBAB

SKRIPSI

Oleh

ANDINI SUKMA DEWI

NIM : 200105110048

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



Sandy Tegariyani Putri Santoso, M.Pd

NIP. 198802142019032011

NOTA PEMBIMBING

22/07/24, 20.37

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200105110048
Nama : Andini Sukma Dewi
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dosen Pembimbing : Sandy Tegariyani Putri Santoso, M.Pd
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOBOOK UNTUK MENGENALKAN PERILAKU SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) ULUL ALBAB

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	17 Juli 2023	Bimbingan 1 Andini Sukma Dewi 200105110048	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	10 Agustus 2023	Andini sukma dewi.. sebelumnya maaf bu, untuk tema yang saya jadi ambil Teacherpreneur sama dengan penagajuan outline. setelah saya mencari pengertian teacherpreneur dengan teacheacperneurship, dan saya memilih ambil teacherpreneur bu untuk penelitian saya, terimakasih bu.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	10 Agustus 2023	Andini sukma dewi.. sebelumnya maaf bu, untuk tema yang saya jadi ambil Teacherpreneur sama dengan penagajuan outline. setelah saya mencari pengertian teacherpreneur dengan teacheacperneurship, dan saya memilih ambil teacherpreneur bu untuk penelitian saya, terimakasih bu.	Ganjil 2023/2024	Belum Dikoreksi
4	26 Oktober 2023	Andini sukma dewi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	16 November 2023	andini sukma dewi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	1 Februari 2024	andini sukma dewi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	7 Maret 2024	Andini sukma dewi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	14 Mei 2024	Andini sukma dewi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

<https://piaud.ftk.uin-malang.ac.id/abla/print/bimbingan/91>

1/2

9	30 Mei 2024	ANDINI	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	21 Juni 2024	bimbingan	Genap 2023/2024	Belum Dikoreksi
11	4 Juli 2024	andini sukma dewi	Ganjil 2024/2025	Belum Dikoreksi
12	19 Juli 2024	andini	Ganjil 2024/2025	Belum Dikoreksi
13	19 Juli 2024	andini	Ganjil 2024/2025	Belum Dikoreksi
14	19 Juli 2024	andini	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
15	20 Juli 2024	bismillah acc	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
16	20 Juli 2024	bismillah acc	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 20 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Sandy Tegariyani Putri Santoso, M.Pd

LEMBAR PERSEMBAHAN

06/08/24, 11.24

Print Persetujuan

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOBOOK UNTUK
MENGENALKAN PERILAKU SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA
USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN PENYIPIAN ANAK (TPA) ULUL
ALBAB

SKRIPSI

Oleh

ANDINI SUKMA DEWI

NIM : 200105110048

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(S.Pd)
Pada 24 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Dr. Melly Elvira, M.Pd

NIP : 199010192019032012

2 Ketua Sidang

Rikza Azharona Susanti, M.Pd

198908052023212051

3 Sekretaris Sidang

Sandy Tegariyani Putri Santoso, M.Pd

198802142019032011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Juli 2024



Andini Sukma Dewi

Nim. 200105110048

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, kehendak, kuasa, kekuatan, pertolongan dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada setiap hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, serta keluarga dan para sahabat yang telah menuntun dan memberikan penerangan bagi umat Islam.

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Audiobook Untuk Mengenalkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab”** ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan untuk mengambil kemanfaatan ilmu yang telah penulis peroleh selama perkuliahan. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, iringan do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kepada Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Kepada Bapak Akhmad Mukhlis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Kepada Ibu Sandy Tegariyani Putri Santoso, M. Pd selaku dosen pembimbing yang sabar dalam membimbing penulis serta membantu dalam progress penulisan proposal hingga laporan akhir skripsi ini. Semoga beliau sehat selalu dan semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau.
5. Kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selama ini telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan berguna bagi penulis serta bimbingannya selama 4 tahun masa perkuliahan dari awal masuk kuliah hingga masa akhir perkuliahan.
6. Kepada Segenap jajaran pengurus dan pendidik Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala ilmu yang diberikan, do'a maupun partisipasinya yang telah memberikan perizinan kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian dilapangan hingga selesai.
7. Teristimewa dan terimakasih kedua orang tua penulis, yaitu Pintu Surgaku Ibu Rohaini dan Ayahanda Bapak Todi Hartono yang telah mendidik, mendukung setiap proses yang penulis lakukan, kasih sayang tulusnya dan segala do'a baik yang tak terhenti untuk anaknya. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberikan umur yang panjang, keselamatan, kelancaran rezeki dan keberkahan pada setiap langkah beliau. Tak henti-

hentinya penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah karena telah menjadikan penulis sebagai anak dari dua orang tua hebat, melalui perantara do'a dan dukungan keduanya lah mengantarkan penulis hingga bisa sampai pada titik ini.

8. Kepada seluruh keluarga besar, khususnya Bapak, Bik Sri, Paman Ebin, Bik Tari, Ibu Anah, terimakasih untuk dukungan serta doa yang telah dilantarkan, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai.
9. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta Fira, Dila dan Dewi terimakasih atas telah menjadi sahabat dan menjadi pendengar yang baik, tidak pernah bosan untuk memberikan dukungan, canda tawa, perhatiannya, dan berterima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalananku hingga saat ini.
10. Kepada teman-teman yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan media yang tidak dapat disebutkan satu persatu terutama Raju, Khairina, dan Tio, terimakasih sudah ikut ambil andil dalam menyelesaikan media *audiobook*.
11. Kepada teman-teman di kota perantauan, terkhusus untuk Anin, Vania, khadizah, inay, dan novida, Terimakasih sudah membantu, mendukung, dan menolong penulis dikala susah dan senang.
12. Teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu, terimakasih banyak telah memberikan dukungan dan doanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

13. Kepada UKM Koperasi Mahasiswa Padang Bulan, PMII Rayon Kawah Chondrodimuko, HMPS PIAUD, FORSKIMAL, HIMLU-Malang, dan JPI Chapter Malang, Terimakasih sudah memberikan penulis banyak pengalaman dan relasi selama mengikuti organisasi di masa perkuliahan.
14. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Andini Sukma Dewi dengan rasa syukur dan penghargaan kepada diriku sendiri atas dedikasi dan kerja keras yang kuberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang, tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sehingga dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Malang, 22 Juli 2024



Andini Sukma Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT	xix
خالصة.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan.....	6
D. Manfaat Pengembangan.....	7
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian yang Relevan	10
B. Kajian Teori.....	12
1. Media Pembelajaran	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Fungsi Media Pembelajaran	13
c. Karakteristik Media Pembelajaran.....	15
d. Manfaat Media Pembelajaran	18
2. Media <i>Audiobook</i>	19
a. Pengertian Media <i>Audiobook</i>	19
b. Jenis Media <i>Audiobook</i>	20
c. Konsep Media <i>Audiobook</i>	21

d. Fungsi media <i>Audiobook</i>	22
e. Prinsip media <i>Audiobook</i>	24
3. Perilaku Sopan Santun	24
a. Pengertian Perilaku Sopan Santun	24
b. Manfaat Perilaku Sopan Santun	27
c. Macam-Macam sopan santun.....	28
d. Indikator Perilaku Sopan Santun	29
C. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	33
B. Prosedur Pengembangan.....	34
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Hasil Pengembangan Produk	42
B. Kajian Produk Akhir	57
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Sopan Santun.....	30
Tabel 4. 1 Tabel Bahan Desain Media Pengembangan Audiobook	45
Tabel 4. 2 Garis Besar Pengembangan Media	50
Tabel 4. 3 Rangkuman Penilaian Validator ahli media	52
Tabel 4. 4 Rangkuman Penilaian Instrument Ahli Materi	54
Tabel 4. 5 Tabel Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media	56
Tabel 4. 6 Hasil Revisi Produk.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 3. 1 Skema Model Pengembangan 4D (Thiagarajan, S. Semmel, D.S & Semmel, 1974)	33
Gambar 4. 1 Tampilan Opening.....	45
Gambar 4. 2 Tampilan Pengenalan Tokoh Sansan.....	45
Gambar 4. 3 Tampilan Sansan Berangkat Ke Taman Ceria.....	45
Gambar 4. 4 Tampilan Sansan Memberi Salam Kepada Ibu Guru.....	46
Gambar 4. 5 Tampilan Sansan Menghormati Guru Dan Tidak Menyela Pembicaraan.....	46
Gambar 4. 6 Tampilan Menerima Sesuatu Dengan Menggunakan Tangan Kanan Dan Membantu Teman ketika Ada Kesulitan	47
Gambar 4. 7 Tampilan Sansan Meminta Tolong Dan Mengucapkan Terimakasih. 47	
Gambar 4. 8 Tampilan Sansan Mengucapkan Kata Maaf Ketika Melakukan Kesalahan	48
Gambar 4. 9 Tampilan Andi Berkata Kasar Dan Kotor	48
Gambar 4. 10 Tampilan Antri Mencuci Tangan.....	48
Gambar 4. 11 Tampilan Sansan Pamit Pulang	49
Gambar 4. 12 Tampilan Sansan Pulang Dengan Hati Gembira.....	49
Gambar 4. 13 Tampilan Cerita Sansan	49
Gambar 4. 14 Tampilan Closing.....	50
Gambar 4. 15 Opening Sebelum Revisi	59
Gambar 4. 16 Opening Sesudah Revisi	59
Gambar 4. 17 Tampilan Pengenalan Tokoh Sansan Sebelum Revisi	59
Gambar 4. 18 Tampilan Pengenalan Tokoh Sansan Sesudah Revisi	59
Gambar 4. 19 Tampilan Sansan Berangkat Ke Taman Ceria Sebelum Revisi	60
Gambar 4. 20 Tampilan Sansan Berangkat Ke Taman Ceria Sesudah Revisi	60
Gambar 4. 21 Tampilan Sansan Memberi Salam Kepada Ibu Guru Sebelum Revisi	60
Gambar 4. 22 Tampilan Sansan Memberi Salam Kepada Ibu Guru	60
Gambar 4. 23 Tampilan Ibu Guru Mengajak Sansan Masuk Sesudah Revisi.....	60
Gambar 4. 24 Tampilan Sansan Menghormati Guru Dan Tidak Menyela Pembicaraan Sebelum Revisi.....	60
Gambar 4. 25 Tampilan Sansan Menghormati Guru Dan Tidak Menyela Pembicaraan Sesudah Revisi	60
Gambar 4. 26 Tampilan Menerima Sesuatu Dengan Menggunakan Tangan Kanan Dan Membantu Teman ketika Ada Kesulitan Sebelum Revisi.....	61
Gambar 4. 27 Tampilan Meminta Izin Menggunakan Barang Orang Lain	61
Gambar 4. 28 Tampilan Menerima Sesuatu Dengan Menggunakan Tangan Kanan Dan Membantu Teman ketika Ada Kesulitan Sesudah Revisi	61
Gambar 4. 29 Tampilan Sansan Meminta Tolong Dan Mengucapkan Terimakasih Sebelum Revisi	61
Gambar 4. 30 Tampilan Sansan Meminta Tolong Sesudah Revisi.....	61
Gambar 4. 31 Tampilan Sansan Mengucapkan Terimakasih Sesudah Revisi.....	61

Gambar 4. 32 Tampilan Sansan Mengucapkan Kata Maaf Ketika Melakukan Kesalahan Sebelum Revisi.	62
Gambar 4. 33 Tampilan Sansan Menendang Bola	62
Gambar 4. 34 Tampilan Sansan Mengucapkan Kata Maaf Ketika Melakukan Kesalahan Sesudah Revisi	62
Gambar 4. 35 Tampilan Andi Berkata Kasar Dan Kotor Sebelum Revisi	62
Gambar 4. 36 Tampilan Andi Berkata Kasar Dan Kotor Sesudah Revisi	62
Gambar 4. 37 Tampilan Antri Mencuci Tangan Sebelum Revisi	63
Gambar 4. 38 Tampilan Guru Menjelaskan Cara Mencuci Tangan	63
Gambar 4. 39 Tampilan Antri Mencuci Tangan Sesudah Revisi	63
Gambar 4. 40 Tampilan Sansan Pamit Pulang Sebelum Revisi	63
Gambar 4. 41 Tampilan Sansan Pamit Pulang Sesudah Revisi	63
Gambar 4. 42 Tampilan Sansan Pulang Dengan Hati Gembira Sebelum Revisi	63
Gambar 4. 43 Tampilan Sansan Pulang Dengan Hati Gembira Sesudah Revisi	63
Gambar 4. 44 Tampilan Cerita Sansan Sebelum Revisi	64
Gambar 4. 45 Tampilan Cerita Sansan Sesudah Revisi	64
Gambar 4. 46 Tampilan Closing Sebelum Revisi	64
Gambar 4. 47 Tampilan Closing Sesudah Revisi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey	74
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 3 Surat Pemohonan Menjadi Validator Ahli Media	76
Lampiran 4 Surat Pemohonan Menjadi Validator Ahli Media	77
Lampiran 5 Surat Pemohonan Menjadi Validator Ahli Materi	78
Lampiran 6 Surat Pemohonan Menjadi Validator Ahli Materi	79
Lampiran 7 Hasil Penilaian Ahli Media	80
Lampiran 8 Hasil Penilaian Ahli Media	82
Lampiran 9 Hasil Penilaian Ahli Materi	84
Lampiran 10 Hasil Penilaian Ahli Materi	86
Lampiran 11 Hasil Respon Siswa	88
Lampiran 12 Foto Kegiatan Penelitian	89

PEDOMAN TRANLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = zh
ث = ts	ع = ‘
ج = j	غ = gh
ح = <u>h</u>	ف = f
خ = <u>kh</u>	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang =â

Vokal (i) panjang =î

C. Vokal Diftong

أَو = aw	أَي = î
أَي = ay	أُو = û

ABSTRAK

Dewi, Andini Sukma. 2024. *Pengembangan Media Audiobook Untuk Mengenalkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Sandy Tegariyani Putri Santoso, M. Pd.

Media *audiobook* adalah media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk buku yang berbasis audio visual yang dapat dipahami dan digunakan dimana saja. Penelitian ini bertujuan mengetahui desain pengembangan media *audiobook* dan Untuk mendeskripsikan respon penggunaan terhadap media audiobook untuk mengenalkan perilaku sopan santun anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab.

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D (Four D). Adapun langkah pengembangan dilakukan oleh peneliti adalah yakni tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan tahap terakhir yakni penyebaran berupa uji kelompok kecil.

Bedasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini diperoleh media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun dengan menggunakan model pengembangan 4D. Pembuatan desain media *audiobook* yang layak digunakan untuk anak usia dini 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab dan hasil respon anak terhadap media *audiobook* memiliki dampak yang baik dilihat dari antusias anak saat proses pembelajaran.

Kata kunci : Media Audiobook, Perilaku Sopan Santun

ABSTRACT

Dewi, Andini Sukma. 2024. *Development of Audiobook Media to Introduce Polite Behavior to 4-5 Year Old Children at Ulul Albab Daycare Center (TPA)*. Thesis. Early Childhood Islamic Education (PIAUD) Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis supervisor: Sandy Tegariyani Putri Santoso, M. Pd.

Audiobook media is learning media made in the form of audio-visual based books that can be understood and used anywhere. This study aims to determine the design of *audiobook* media development and to describe the response to the use of *audiobook* media to introduce polite behavior of children aged 4-5 years at the Ulul Albab Daycare Center (TPA).

This research is a Research and Development (R&D) study with the 4-D (Four D) development model. The development steps carried out by researchers are defining, designing, developing and the last stage is the distribution of small group tests.

Based on the results of this research and development, *audiobook* media was obtained to introduce polite behavior using the 4D development model. Making *audiobook* media designs that are feasible to use for early childhood 4-5 years at Ulul Albab Daycare Center (TPA) and the results of children's responses to *audiobook* media have a good impact as seen from the enthusiasm of children during the learning process.

Keywords: Audiobook Media, Courtesy Behavior

خالصة

عمر من للأطفال المهذب السلوك لتعريف المسموعة الإعلام وسائل تطوير. 2024. سوكما أنديني، ديوي الإسلامية التربوية دراسة برنامج. الأطروحة. (TPA) النهارية للرعاية الألباب أول مركز في سنوات 4-5 المشرف. مالانج إبراهيم مالك مولانا جامعة، الكيجوروان وعلوم التربية كلية، (PIAUD) المبكرة للطفولة. الطب في دكتوراه، سانتوسو بوتري تيجارياني ساندي: الرسالة على

فهمها يمكن بصرية سمعية كتب شكل على مصنوعة تعليمية وسائط هي المسموعة الكتب وسائط ووصف المسموعة الكتب وسائط تطوير تصميم تحديد إلى الدراسة هذه تهدف. مكان أي في واستخدامها بين أعمارهم تتراوح الذين للأطفال المهذب السلوك للتعريف المسموعة الكتب وسائط لاستخدام الاستجابة (TPA) النهارية للرعاية الألباب أول حديقة في سنوات 4 و 5.

خطوات. (4 D) الأبعاد رباعي التطوير نموذج باستخدام وتطوير بحث دراسة عن عبارة البحث هذا اختبارات توزيع هي الأخيرة والمرحلة والتطوير والتصميم التعريف هي الباحثون بها قام التي التطوير الصغيرة المجموعات.

المهذب بالسلوك للتعريف الصوتي الكتاب وسائط على الحصول تم، والتطوير البحث هذا نتائج إلى واستنادًا 4-5 المبكرة للطفولة مناسب مسموع كتاب وسائط تصميم صنع. الأبعاد رباعي التطوير نموذج باستخدام المسموع الكتاب لوسائط الأطفال استجابات ونتائج (TPA) النهارية للرعاية الألباب أول مركز في سنوات. التعلم عملية أثناء الأطفال حماس من يظهر جيد تأثير لها.

المهذب السلوك، المهذب السلوك، المسموعة الإعلام وسائل المفتاحية الكلمات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal dalam membentuk kepribadian dan karakter individu yang berpengaruh terhadap kehidupan sampai dewasa, bagi perkembangan dasar anak. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan supaya memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh aserta menekankan pada pengembangan seluruh aspek (Walujo & Listyowato, 2017). Pendidikan pada anak usia dini bertujuan untuk untuk mengembangkan kepribadian anak, sehingga perlu menyediakan kegiatan-kegiatan dan media yang dapat membantu mengembangkan aspek perkembangan anak. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini adalah penyelenggaraan yang dilakukan untuk membantu stimulasi aspek-aspek perkembangan anak agar lebih optimal.

Lembaga pendidikan anak usia dini harus memberikan pembelajaran secara aktif, kreatif, memberikan perkembangan anak dan stimulasi yang tepat bagi anak (Anastasya & Wulandari, 2022). Jenjang pada pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, non formal. Taman penitipan anak (TPA) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan non formal yang diselenggarakan program pendidikan dan pengasuhan. Dengan demikian berbagai macam lembaga pendidikan ditunjukkan untuk anak usia dini yang bertujuan untuk keterampilan anak untuk

menyiapkan pendidikan pada tingkat selanjutnya. Hadirnya lembaga pendidikan anak usia dini menjadi kunci penting dalam mengawal dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

Pada masa perkembangan anak usia dini, aspek perkembangan harus mendapatkan proses pendidikan. Pada periode emas ini hanya akan berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Pada masa ini, anak sangat berharga untuk mengenali berbagai macam fakta dilingkungan misalnya dengan menstimulasi terhadap aspek perkembangan anak. Aspek perkembangan anak tidak dapat berkembang dengan sendirinya melainkan perlunya hubungan satu sama lain. Setiap aspek perkembangan anak usia dini harus dioptimalkan salah satunya aspek nilai agama dan moral, yang erat kaitanya tentang perilaku sopan santun. Pendidikan anak usia dini dapat menjadi pondasi awal dalam pengenalan dan pembentukan perilaku sopan santun pada anak (Anastasya & Wulandari, 2022).

Perilaku sopan santun merupakan tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghormati dan menghargai orang dilingkungannya. Perilaku sopan santun ialah perilaku individu yang sedang menjunjung tinggi nilai seperti menghargai, menghormati, berakhlak mulia dan tidak sombong (Audine et al., 2023). Perilaku sopan santun pada anak usia dini dapat mulai diterapkan sedini mungkin pada kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kurniawati et al., 2016) yang menyatakan bahwa sopan santun hendaknya diajarkan sejak anak usia dini karena pada usia ini anak lebih mudah

dibentuk dan lebih muda meniru perilaku lingkungan sekitar. Maka dari pentingnya untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia dini.

Berbagai macam dan model media dapat digunakan untuk menunjang pengembangan anak usia dini. Media pembelajaran adalah sebuah alat, metode, teknik atau strategi sebagai alat untuk menyalurkan informasi bertujuan membantu isi materi. Salah satu metode yang banyak ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran baik pada pendidikan formal maupun non formal yaitu menggunakan metode bercerita. Seperti yang dikemukakan oleh Mansyur (Yulinda & Abubakar, 2020) yang menyatakan bahwa metode bercerita diterapkan pada anak dapat memberikan banyak manfaat untuk perkembangan anak. Metode bercerita bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya menggunakan media pembelajaran *audiobook*.

Media *audiobook* merupakan rekaman teks buku yang dibacakan oleh seseorang penyuar. Media *audiobook* adalah literatur atau tulisan yang disajikan dalam bentuk suara, sehingga buku ini dapat dipahami dan digunakan dimana saja, media ini juga sangat efektif untuk memberikan informasi dan meningkatkan daya tarik untuk membaca (Islam et al., 2024). Adanya media *audiobook* untuk memberikan informasi dalam mengenal perilaku sopan santun pada anak, karena secara tidak langsung anak akan menirukan apa yang dilihat dan didengar. Penggunaan *audiobook* dibuat untuk menyampaikan informasi atau cerita dan menggunakan media *audiobook* dapat menjadi jalan alternatif untuk bercerita pada anak usia dini. Pengembangan media *audiobook* dalam pembelajaran semakin tahun semakin pesat. Hal tersebut disebabkan oleh semakin

berkembangnya teknologi informasi dalam dunia pendidikan dan majunya teknologi sehingga para pengembang dituntut untuk memanfaatkan teknologi. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *audiobook* dapat memberikan manfaat pada panca indra mata dan telinga yang membuat belajar anak lebih efektif (Na'imah, 2017).

Bedasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa permasalahan yang ada di anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (Ulul Albab) adalah masih terdapat anak yang kurangn mengenal perilaku sopan santun dalam tingkah laku dan berbicara. Seperti halnya anak masih menerima barang atau sesuatu dengan menggunakan tangan kiri, belum bisa menghargai teman, terdapat anak menggunakan bahasa yang kasar, belum meminta izin menggunakan barang milik teman dan belum dapat menghormati guru. Sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak bahwa aspek nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun terdapat indikator mengenal perilaku sopan santun.

Proses kegiatan belajar mengajar di Taman Penitipan Ulul Albab masih belum menggunakan media audio visual dan menggunakan lembar kerja. Minimnya penggunaan media audio visual yang digunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab sehingga peneliti akan mengkaji salah satu media audio visual yang dapat mengenalkan perilaku sopan santun, yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran media *audiobook* berbasis audio dan visual. Solusi untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia dini yaitu dengan metode bercerita menggunakan media

audiobook. media pembelajaran merupakan alat dan sarana yang mempunyai fungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran supaya anak mempunyai minat dan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan (Wulandari et al., 2023).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Muzakki, 2020) di Taman Kanak Kanak Islam Terpadu (TKIT) A1-Umm Klangean Cirebon terkait sikap sopan santun anak melalui penerapan media pembelajaran audio visual dapat menarik dan meningkat sikap santun anak. Hal tersebut dibuktikan dengan respon baik anak dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dan adanya perubahan dalam sikap sopan santun anak kepada guru dan teman sebaya menjadi lebih baik. Penerapan media pembelajaran audio visual dapat mencapai indikator keberhasilan baik secara klasikan atau individual.

Dari sekian banyak cara untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak, peneliti tertarik pada pengembangan media *audiobook* sebagai media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk buku berbasis *audio dan visual*, media *audiobook* sangat populer dan digemari oleh siapa saja. Media audio visual merupakan alat bantu yang mempunyai unsur gambar dan suara. Media ini menarik karena menggabungkan kedua unsur dalam satu medium (Hulkin & Prastowo, 2023). Untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak melalui media *audiobook* yang dikemas sdengan tampilan audio visual yang sesuai batasan umur dan menarik disimak.

Dengan demikian, solusi dari permasalahan yang ada dapat dilakukan dengan mengembangkan media pembelajaran *audiobook* agar dapat menarik respon dan

perhatian anak dalam mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab. Menggunakan media *audiobook* ini tentunya akan memberikan kelebihan seperti belajar akan terasa menarik, dan dapat menampilkan gambar-gambar yang sekaligus dapat didengar. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran dan melakukan pembelajaran yang berjudul **“Pengembangan Media *Audiobook* Untuk Mengenalkan Perilaku Sopan Santun pada Anak Usia Dini di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain pengembangan media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab?
2. Bagaimana respon penggunaan terhadap media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab ?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui desain pengembangan media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab
2. Untuk mendeskripsikan respon penggunaan terhadap media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat dari hasil pengembangan dan penelitian ini dapat menambah dan membantu memberikan wawasan dan informasi yang jelas dalam pengembangan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.
- b. Hasil pengembangan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang ingin mengkaji pengembangan yang berkaitan dengan media *audiobook*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik

Hasil pengembangan dan penelitian yang telah dilakukan memberikan gambaran baru bagi pendidik tentang media *audiobook* yang dapat digunakan dalam mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia dini.

- b. Bagi Siswa

Hasil pengembangan dan penelitian ini diharapkan dapat membantu mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun.

- c. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang pengembangan media *audiobook* dalam mengenalkan perilaku sopan santun.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi media pengembangan media *audiobook* dalam mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab yang mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

1. Bentuk *audio book*

- a. Tampilan media *audiobook* yang desain tampilan dibuat dengan jelas secara menarik menggunakan aplikasi canva.
- b. Dibagian tampilan pembuka terdapat judul cerita, nama penulis dan berisi tokoh-tokoh dalam cerita.
- c. Media *audio book* dibuat secara menarik dengan menggunakan tampilan gambar yang sesuai materi dan menggunakan audio agar peserta dapat menarik perhatian anak usia dini dan mudah memahami perilaku sopan santun.
- d. Menggunakan tokoh guru, murid perempuan dan laki-laki.
- e. Durasi media *audiobook* 6 menit.

2. Isi materi

Media *audiobook* berisikan tentang mengenalkan perilaku sopan santun untuk anak usia 4-5 tahun yang didalamnya yaitu sebagai berikut :

- a. Pada tampilan pertama dalam isi materi mengenalkan tokoh peran utama pada cerita yang bernama sansan.
- b. pada tampilan selanjutnya mencakup tentang mengenalkan perilaku sopan santun seperti, mengucapkan kata tolong, maaf, terimakasih, tidak berkata kasar dan kotor, tidak menyela pembicaraan, menghormati guru,

membantu teman ketika ada kesulitan, memberi salam dan menyalami guru, meminta izin menggunakan barang orang lain dan menerima sesuatu dengan menggunakan tangan kanan.

3. Fungsi

Produk hasil pengembangan dan penelitian yang telah dilakukan dapat berfungsi sebagai media pembelajaran *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun dalam mengembangkan aspek perkembangan nilai agama dan moral terutama pada anak usia 4-5 tahun. Isi materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti sopan santun dalam berbicara dan sopan santun dalam berbahasa. Produk ini menggunakan gambar, dan audio yang berguna untuk memudahkan anak dalam memahami dan untuk menarik perhatian anak terhadap media *audiobook*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan dapat berfungsi untuk menunjukkan penelitian yang dilakukan ialah pengembangan dari penelitian sebelumnya, sehingga dapat terlihat adanya persamaan dan perbedaan satu dengan yang lainnya. Berikut ini ada beberapa kajian penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rawanti et al., (2023) yang berjudul “Pengaruh Metode Bercerita dan Metode Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Perilaku Moral Anak”. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa metode bercerita menggunakan alat lebih menarik dan berpengaruh dibandingkan metode bercerita tanpa alat dalam mengembangkan perilaku moral anak, sedangkan metode pembelajaran *scaffolding* lebih tepatnya menggunakan metode *scaffolding* tinggi, sehingga untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak perlunya menggunakan metode bercerita dengan pemberian pembelajaran *scaffolding*. Relevan dengan penemuan dalam penelitian ini dimana metode bercerita dan metode pembelajaran *scaffolding* dapat menarik perhatian dan mengembangkan perilaku anak dengan memberikan cerita yang menarik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Muzakki, (2020) yang berjudul ” Peningkatan sikap sopan santun melalui media audio visual kartun”. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa penggunaan media audio visual kartun meningkatkan sikap santun anak pada kelompok A2 Taman kanak-kanak islam

terpadu AI – Umm Klagen Cirebon dapat berkembang sesuai harapan. Hal ini dibuktikan dengan adanya sikap sopan santun anak kepada gurunya menjadi lebih baik, dapat menarik perhatian anak dan mencapai indikator keberhasilan baik.

Penelitian Wheeler, (2023) yang berjudul ” Penerapan film animasi dalam meningkatkan sopan santun anak usia dini di TK Permata Hati Kecamatan Ngluwar”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan film animasi dalam pembelajaran di kelompok B dapat menarik dan meningkatkan sikap sopan santun dalam berbicara. Proses pembelajaran yang diselingi dengan menonton film animasi yang diwarnai lagu dan gerak dapat membuat anak lebih antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Saragih et al., (2024) yang berjudul ”Penggunaan media audio visual dalam menumbuhkan sikap sosial, jujur, dan tanggung jawab untuk anak usia dini”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sangat efektif dan menarik perhatian anak dalam membantu pembentukan sikap jujur, tanggung jawab dan sosial pada anak usia dini. Pada penelitian tersebut memberikan dorongan bagi guru supaya lebih memperhatikan media audio visual dalam pembelajaran pada anak

Penelitian yang telah dilakukan oleh Savitri et al., (2021) yang berjudul ”Menstimulasi perilaku sopan santun pada anak melalui media permainan ular tangga”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran ular tangga mempunyai tingkat validitas dengan kualifikasi sangat tinggi. Menggunakan media permainan ular tangga sangat cocok untuk menarik perhatian anak dan digunakan dalam menstimulasi perilaku sopan santun anak usia dini. Menggunakan

media permainan ular tangga dapat menjadi rekomendasi untuk guru supaya dapat memberikan suasana belajar yang menarik dan meningkatkan perilaku sopan santun pada anak usia dini.

Bedasarkan beberapa kajian penelitian relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut dapat mendukung penelitian ini dalam pengembangan media pembelajaran dalam mengenalkan perilaku sopan santun dan terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam menggunakan media pembelajaran untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun. Adanya perbedaan dari setiap penelitian diatas mulai dari penggunaan metode penelitian, tempat dan subjek penelitian berbeda pada penelitian ini, pada penelitian ini penulis menggunakan subjek penelitian pada anak usia 4-5 tahun dan mengembangkan media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Kustandi dalam (Husein, 2020) media pembelajaran merupakan sarana yang bertujuan untuk memudahkan pendidik dalambelajar mengajar sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Sedangkan menurut (Wahyuningtyas et al., 2022) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran, baik yang bersifat tradisional sampai modern. Pendapat lain, (Eni, 2022) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah

sesuatu yang bertujuan untuk merangsang pikiran, dan minat serta yang menyalurkan materi pembelajaran.

Menurut (Syarifuddin & Utari, 2022) menjelaskan media pembelajaran merupakan sarana fisik yang bertujuan dalam pembelajaran melalui penyaluran pesan agar terjadi proses interaksi komunikasi antara guru dengan peserta didik. Media pembelajaran dalam pendidikan sangat beragam sehingga seseorang guru harus pandai untuk memilih media pembelajaran yang tepat dan aman untuk diterapkan didalam kelas sehingga tujuan pembelaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan (Junaidi, 2019). Selanjutnya (Jalinus Nizwardi, 2016) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang berkaitan dengan software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi yang sesuai dari sumber pembelajaran ke peserta didik yang dapat merangsang perasaan, pikiran dan perhatian.

Bedasarkan beberapa pengertian media pembelajaran diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan bentuk benda yang dapat berfungsi untuk menarik perhatian anak dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran dalam proses belajar sangat membantu sekali dalam keefektifan proses pembelajaran dan pada saat penyampaian isi materi

perbelajaran dalam kelas. Menurut (Kristanto, 2016) fungsi media pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran terasa menarik artinya dengan media pembelajaran dapat menampilkan isi materi melalui gambar, warna dan gerakan sehingga suasana belajar tidak suana membosankan.
2. Membuat proses pembelajaram menjadi lebih interaktif.
3. Media pembelajaran dapat membantu efisiensi waktu dan tenaga. dengan menggunakan media pembelajaran membuat proses belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal oleh peserta didik.
4. Menggunakan media pembelajaran membuat penyampaian isi materi dapat lebih terstandar dan jelas.
5. Media pembelajaran dapat memungkinkan proses penggunaan media dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Media pembelajaran mempunyai fungsi dan kegunaan yang memberikan pendidik lancar proses pembelajaran dan efektivitas pencapaian materi. Berikut fungsi media pembelajaran menurut (Syarifuddin & Utari, 2022) sebagai berikut:

1. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar, yang memiliki arti keaktifan. Keaktifan yaitu sebagai penyampai, penghubung, dan penyalur. Media pembelajaran dapat menggantikan fungsi seorang pendidik terutama sebagai sumber belajar. Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri peserta didik dan memungkinkan terjadinya proses belajar.

2. Fungsi manipulatif merupakan menampilkan objek dengan berbagai macam perubahan manipulasi sesuai keperluan. Kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu, diantaranya dengan menghadirkan objek yang sulit untuk dihadirkan, misalnya bencana alam dan peristiwa yang membutuhkan waktu yang panjang menjadi singkat.

3. Fungsi psikologis merupakan media pembelajaran yang terbagi dengan berbagai macam fungsi diantaranya ada fungsi atensi, afektif, imajinatif, motivasi dan sosio-kultural.

Pendapat lain, menurut Sadiman dalam (Jalinus Nizwardi, 2016) yang menyampaikan fungsi media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas tampilan isi materi supaya tidak terlalu bersifat visual.
2. Dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat mengatasi sikap pasif.
3. Dapat memberikan rangsangan, menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik mengenai isi materi.
4. Untuk mengatasi dalam keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

c. Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (Syarifuddin & Utari, 2022) menyatakan bahwa setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu, baik dilihat dari cara pembuatannya, segi kemampuannya dan cara penggunaannya. (Syarifuddin & Utari,

2022) menambahkan bahwa terdapat karakteristik media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, yaitu :

1. Media grafis merupakan media pembelajaran yang paling sering digunakan. Media grafis termasuk dalam kategori media visual non proyeksi yang berguna untuk menyalurkan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Sederhananya media grafis dapat diartikan sebagai media pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, huruf dan simbol. bentuk media grafis antara lain, sketsa, diagram, foto, bagan, komik, kartun dan poster serta display board.
2. Media audio merupakan sebuah alat yang ditangkap melalui alat pendengaran. Media audio adalah media yang hanya didengar atau dapat disebut hanya mempunyai unsur suara (Lestari et al., 2018). Terdapat beberapa bentuk media audio antara lain, radio, rekaman suara, telepon dan kaset. Penggunaan media audio dapat mengatasi keterbatasan ruang sehingga menjangkau sasaran yang luas, mengembangkan imajinasi pendengar dan dapat memusatkan perhatian dengan penggunaan kata-kata, dan bunyi, untuk mengajarkan bahasa dan melatih listening.
3. Media audio visual adalah gabungan antara audio dan visual yang disebut dengan media pandang dengar (Gabriela, 2021). Media audio visual dapat menjadi penyajian bahan ajar bagi peserta didik agar semakin lengkap dan optimal. Terdapat beberapa bentuk media audio visual antara lain, video, film suara, film televisi, media pembelajaran berbasis komputer, program slide suara, internet dan CD Multimedia interaktif. Gabriela (2021) juga

menyatakan manfaat audio visual dalam proses belajar bagi peserta didik supaya pengajaran akan lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan membuat materi pengajaran lebih jelas, peserta didik tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan kerja.

Pendapat lain, Menurut (Kristanto, 2016) menyatakan bahwa karakteristik media pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Media grafis termasuk dalam jenis media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol visual. Media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, mengilustrasikan konsep dan memperjelas sajian.
2. Media tiga dimensi merupakan media pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan dengan memiliki ciri-ciri tertesktur dan mempunyai lebar, volume, dan tinggi. Media pembelajaran ini dapat berwujudkan berupa benda asli baik benda mati ataupun hidup. Karakteristik media ini dapat diproduksi dengan mudah yang tergolong sederhana untuk manfaat dan penggunaanya, hal ini memerlukan keahlian khusus yang bisa dibuat oleh pendidik dan bahanya mudah ditemukan dilingkungan sekitar. Terdapat ada tiga macam media tiga dimensi yaitu model, boneka dan media relia.

Bedasarkan beberapa uraian karakteristik media pembelajaran, sehingga disimpulkan setiap jenis media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu yang karakteristik berbeda-beda satu sama sama lain, masing-masing media memiliki kelebihan dan kelemahan.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Media pelajaran mampu meningkatkan daya tarik peserta didik sehingga dapat memberikan rangsangan untuk belajar. Menurut Hamalik dalam (Junaidi, 2019) berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memotivasi kegiatan belajar, dapat meningkatkan pemahaman, penyajian data lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data. Sementara, Menurut Azhar Arsyad dalam (Wulandari et al., 2023) menyatakan bahwa manfaat dari media pembelajaran didalam proses belajar ialah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dapat bermanfaat untuk memperjelas informasi dan pesan sehingga membuat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Media pembelajaran dapat bermanfaat untuk mengarahkan perhatian anak sehingga dapat memotivasi belajar dan membuat interaksi yang lebih langsung antara siswa serta membuat peserta didik belajar sesuai dengan kemampuannya.
3. Media pembelajaran memberikan pengalaman yang sama terkait peristiwa di lingkungan.

Pendapat lain, menurut (Kristanto, 2016) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu:

1. Mengamati benda yang ada pada masa lampau dengan menggunakan perantara foto, slide, gambar, video dan media lainnya yang dapat memperoleh gambar yang nyata tentang benda.

2. Memperoleh gambar yang jelas tentang benda yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya tidak memungkinkan, baik terlalu kecil atau besar.
3. Mengamati peristiwa yang jarang terjadi dengan menggunakan power point, video atau film.
4. Supaya mudah untuk membandingkan sesuatu dengan bantuan gambar yang berbeda sifat ukuran, warna dan lainnya.
5. Memudahkan menjangkau pendengar dengan jumlahnya banyak dan dapat mengamati objek secara bersamaan.

2. Media Audiobook

a. Pengertian Media Audiobook

Audio buku atau dalam bahasa Inggris disebut *audiobook* merupakan rekaman teks buku tertulis yang dibacakan oleh seseorang. *Audiobook* terdiri dari dua kata, *audio* artinya suara dan *book* artinya buku. Menurut (Mahardika, 2017) yang menyatakan bahwa *audiobook* adalah suatu bentuk alternatif dari wacana tertulis dan tercetak. Pendapat lain, Arsyad dalam (Purnamayanti & Putri, 2020) mengemukakan bahwa *audiobook* adalah rekaman tulisan lisan atau tulisan lisan yang berbentuk *audio* yang bisa didengarkan oleh audiens dengan isi yang sama dengan mereka membaca buku. Selanjutnya, Rubery, (2011) berpendapat bahwa *audiobook* merupakan rekaman teks buku yang dibacakan oleh sekelompok orang penyuar. Rekaman yang membaca cerita dalam *audiobook* disebut narator. Substansi *audiobook* sama seperti yang ada didalam buku teks fiksi, ilmiah dan jenis buku lainnya. Penikmat buku tidak perlu membaca cukup mendengarkan dari

audiobook. Pendapat lain, menyatakan bahwa *audiobook* merupakan sebuah rekaman isi buku berupa gambar, foto, teks atau ilustrasi lainnya dalam bentuk suara (Anwas, 2015).

Istilah *audiobook* bukan sebuah produk baru, namun istilah dari *audiobook* yang baru terdengar. *Audiobook* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan isi buku yang dibacakan. Dengan menggunakan media *audiobook* seseorang dapat membaca buku dengan cukup mendengarkan file *audiobook* (Handayani, 2016). *Audiobook* merupakan literatur atau tulisan yang disajikan dalam bentuk suara, sehingga buku ini dapat dipahami dan digunakan dimana saja, media ini juga sangat efektif untuk memberikan informasi dan meningkatkan daya tarik untuk membaca (Islam et al., 2024).

Perkembangan *audiobook* di era modern membuat media ini mudah untuk diakses, banyak web yang mengelola *audiobook* baik secara gratis maupun berbayar yang menyediakan koleksi *audiobook* fiksi, cerita rakyat, dongeng, cerita-cerita anak dan lain-lain (Anwas, 2015). Berdasarkan pendapat yang ada, sehingga dapat disimpulkan pengertian media *audiobook* adalah media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk buku yang berbasis audio visual yang dapat dipahami dan digunakan dimana saja.

b. Jenis Media *Audiobook*

Menurut Rubery dalam (Purnamayanti & Putri, 2020) bahwa audio book dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. *Unabridged*

Unabridged merupakan *audiobook* yang dimana buku cetaknya dibacakan secara lengkap.

2. *Abridged*

Abridged merupakan jenis *audiobook* yang para penikmat pembaca buku cetaknya dibatasi. Namun, hal tersebut tidak membuat dalam mengurangi makna dari isi buku itu tersebut. Pembuat *audiobook* jenis *abridged* untuk menghemat biaya.

c. Konsep Media *Audiobook*

Media *audiobook* sudah populer dikalangan anak-anak, karena media ini banyak memberikan kelebihan-kelebihan, yang membuat proses belajar akan terasa menarik dan menyenangkan, dapat mendengar sekaligus melihat gambar-gambar (Indriyan, 2020). Proses pembuatan media *audiobook* dapat dilakukan dengan mulai menyusun materi yang benar sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan dikemas secara lebih menarik dengan diiringi alunan musik (Purnamayanti & Putri, 2020). Dilanjutkan bahwa ada tahapan pembuatan *audiobook* harus dimulai dengan analisis kebutuhan sasaran, uji coba, pemanfaatan, pembuatan rancangan dan editing. Pada proses pengembangan *audiobook* dapat dilakukan melalui beberapa tahap sederhana yaitu dengan drafting, recording dan finishing (Mahardika, 2017).

Pembuatan media pembelajaran harus mempunyai dua syarat yaitu dikemas secara menarik dan secara materi benar serta dapat dipertanggung jawabkan. (Anwas, 2015). Media *audiobook* yang termasuk media pembelajaran

terdapat beberapa langkah dalam proses pembuatan media *audiobook* dapat mengacu pada desain instruksional. Menyusun rancangan dapat dimulai dari sasaran, tujuan kemudian menulis naskah. Naskah cerita dibuat mulai dari tahap pembukaan, isi dan penutup dan naskah dibuat sebagai pedoman dalam rekaman suara. Dalam konsep pembuatan media *audiobook* hendaknya dibuat durasi yang tidak terlalu lama (Anwas, 2015).

Media *audiobook* di era sekarang menggunakan teknologi modern yang sudah dilengkapi dengan suara dan musik, sehingga dapat menambah keseruan dan keasyikan tersendiri bagi yang menikmatinya. Suasana cerita menggunakan media audiobook akan terlihat nyata sehingga bagi siapa saja yang menikmati akan dapat menceritakan kembali isi cerita melalui film atau video (Handayani, 2016). Handayani (2016) melanjutkan bahwa, Pembaca naskah *audiobook* pada saat ini sudah membekali diri dengan teknik intonasi dan penghayatan. Dalam pembacaan cerita untuk isi ditulis di naskah dan teks yang berisi percakapan dan teks yang berisi percakapan akan berisi berbeda. Hal ini karena narator memberikan intonasi penekanan suara yang berbeda sehingga memudahkan bagi pendengarnya. Media *audiobook* dapat didistribusikan melalui teknologi broadcast, teknologi *online* dan teknologi *offline*. Audiobook dapat dinikmati melalui tablet, laptop, hp dan media lainya (Anwas, 2015)

d. Fungsi media *Audiobook*

Menurut Huffman dalam (Desriana & Budiningsih, 2018) menyebutkan bahwa *audiobook* berfungsi untuk membantu para pembaca untuk berjuang dalam memahami tema, bahasa dan kosakata yang sulit untuk dipahami. Selanjutnya

Diaz dalam (Desriana & Budiningsih, 2018) menyatakan fungsi *audiobook* yang menjadi berbasis strategi dalam membaca yang dapat membantu seseorang yang mempunyai kesulitan dalam membaca mengenai menyusun kalimat dan kosakata dengan benar. Fungsi media *audiobook* akan semakin berdaya jika *audiobook* yang dibuat dapat menambah ilmu pengetahuan tanpa harus membaca secara langsung (Handayani, 2016).

Hadirnya media *audiobook* dapat meningkatkan minat baca masyarakat umum. Dengan adanya media *audiobook* yang dapat diakses oleh semua kalangan tentunya dapat meningkatkan literasi. Media *audiobook* yang mempunyai sifat lebih fleksibel dibandingkan dengan buku karena bisa didengarkan kapan saja dan menjadi daya tarik tersendiri (Islam et al., 2024).

Fungsi media *audiobook* adalah sebagai alat bantu untuk menghafal kosa kata, melatih fokus anak dalam menyimak, melatih kemandirian, menangkap, mengimplementasikan kembali suatu kejadian yang dilihat dan media ini termasuk dalam media pembelajaran yang edukatif (Indriyan, 2020). Media *audiobook* mempunyai beberapa manfaat yaitu sebagai berikut (Anwas, 2015):

1. Media *audiobook* dapat dilakukan secara lebih praktis dibawa kemana-mana, seperti bisa dimanfaatkan dirumah, sekolah, sambil menonton dan kegiatan lainnya.
2. Produksi media *audiobook* lebih sederhana.
3. Substansi media *audiobook* yang sama dengan buku.
4. Media pembelajaran *audiobook* yang sangat variatif dan sesuai dengan trend perkembangan masyarakat modern.

5. Distribusi media *audiobook* yang lebih mudah dapat menggunakan teknologi offline (Flashdisk, VCD), teknologi online (Internet), teknologi broadcast dan mengcopy file audiobook ke dalam berbagai media penyimpanan.

6. Memudahkan membantu dalam proses belajar.

e. Prinsip media *Audiobook*

Menurut Malone dalam (Agustin Mulyani, 2014) menandai prinsip-prinsip dari media *audiobook* yaitu sebagai berikut.

1. Menarik bagi anak.
2. Sesuai dengan kapasitas fisik anak.
3. Sesuai dengan kelompok anak-anak dan aman bagi anak serta tahan lama.
4. Sesuai dengan perkembangan anak.

Pendapat lain, menurut (Indriyan, 2020) bahwa prinsip media *audiobook* merupakan media yang menarik bagi anak, durasi perancangan dan perkembangan yang singkat, relevan untuk anak, efektif, efisien, memiliki nilai guna, tidak ada unsur SARA, dan dapat dijadikan alat bantu.

3. Perilaku Sopan Santun

a. Pengertian Perilaku Sopan Santun

Menurut Lickona bahwa salah satu nilai moral dasar yang harus ada dalam diri setiap individu adalah karakter sopan santun. Sopan santun merupakan tata krama dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan kepribadian serta budi pekerti (Farhatilwardah et al., 2019). Pendapat lain menyatakan bahwa sopan

santun merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan adat istiadat (James Sinurat, Musnar Indra, Daulay, 2020).

Menurut Oetomo (dalam Oktaviani et al., 2020) menyatakan bahwa sopan adalah perilaku menghormati, memiliki adab dalam kepribadian, santun berkomunikasi dengan orang lain, berbahasa baik dimanapun berada yang sesuai dengan lingkungan sekitar. Pendapat lain, Pendapat lain mengatakan sopan santun adalah cerminan akhlak seseorang yang dapat dicapai melalui proses pembelajaran di sekolah (Risthantri & Sudrajat, 2015). Salah satu pengaruh sopan santun juga melalui pada bagaimana cara pembinaan akhlak anak yang diberikan guru disekolah. Sedangkan menurut Octaviasari et al., (2023) sopan santun merupakan suatu perwujudan dari budi pekerti luhur yang berasal dari pengalaman, pendidikan dan teladan dari guru, orangtua, dan lingkungan sekitar. Djuwita, (2017) menambahkan bahwa Sopan santun merupakan tingkah laku seseorang yang dapat menghormati dan juga ramah terhadap orang yang sedang berinteraksi.

Menurut Syahid (2020) mendefinisikan sopan santun adalah bentuk wujud budi pekerti luhur yang didapatkan melalui pendidikan sekolah dan latihan yang didapatkan dari berbagai orang dalam kedudukannya seperti orangtua dan guru. Sementara itu, Putrihapsari & Dimiyati, (2021) berpendapat bahwa sopan santun merupakan nilai yang menjunjung tinggi menghormati, dan berakhlak mulia. Pendapat lain, menyatakan sikap sopan santun merupakan bentuk sikap seseorang terhadap apa yang ia lihat dan rasakan dalam kondisi apapun yang memiliki sikap hormat, senyum dan taat pada peraturan yang berlaku (Sulistianah, 2023).

Sementara itu, bahwa sopan santun adalah perilaku yang baik, sesuai dengan nilai-nilai etika yang ada, sehingga membuat orang lain merasa diperhatikan, dihargai dan disayangi (Kurniawati et al., 2016). Dalam mengenalkan perilaku sopan santun kepada anak usia dini memerlukan peran penting guru.

Sopan santun merupakan suatu tingkah laku individu dalam kehidupan sehari-hari yang harus sesuai dengan tempat, waktu, kondisi lingkungan serta kodratnya dimana individu tersebut berada (Roshita, 2015). Menurut Ujningsih yang dikutip oleh (Audine et al., 2023) berpendapat bahwa perilaku sopan santun merupakan perilaku seseorang yang sedang menjunjung tinggi nilai menghargai, tidak sombong, menghargai, berahlak mulia dan tidak sombong. Perwujudan dari sikap sopan santun merupakan perilaku yang dapat menghormati orang lain. Pendapat lain, menurut Suryani dalam (Wasriyani, 2023) bahwa perilaku sopan santun adalah komponen pokok yang hadir dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang saling bersosialisasi. Perilaku sopan santun merupakan kepedulian individu terhadap perasaan orang lain melalui perbuatan, keterampilan, baik dalam berbicara, bertindak dan berhubungan dengan orang lain (Annisa & Puri Pramudiani, 2022).

Dari beberapa pendapat yang menjelaskan tentang perilaku sopan santun, maka dapat peneliti simpulkan pengertian perilaku sopan santun adalah sikap yang dimiliki oleh setiap individu yang dapat dilihat dari dari sudut pandang bahasa dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Sopan santun tidak terbentuk dengan sendiri, namun harus diajarkan secara terus menerus sejak usia

dini. Dalam mengenalkan perilaku sopan santun kepada anak, orang tua dan guru harus menjadi teladan bagi anak usia dini.

b. Manfaat Perilaku Sopan Santun

Menurut Wahyudi & Arsana, (2014) mengemukakan bahwa perilaku sopan santun merupakan sesuatu yang dapat memberikan banyak manfaat dan memberikan hal-hal yang bersifat baik, perilaku sopan santun memberikan manfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Manfaat perilaku sopan santun untuk diri sendiri yaitu membuat diri sendiri merasa aman dan nyaman dimanapun berada. Sedangkan manfaat perilaku sopan santun bagi orang lain yaitu dapat menghargai, menghormati dan menjaga nilai-nilai persaudaraan. Wahyudi & Arsana, (2014) juga melanjutkan manfaaat dari perilaku sopan santun yaitu sebagai berikut ;

1. Perilaku sopan santun memberikan kehidupan yang damai dan dapat menjauhkan dari permusuhan. Selain tidak mengundang musuh baru, dengan perilaku sopan akan secara perlahan mengubah musuh menjadi sahabat baru.
2. Perilaku sopan santun dapat memberikan kebahagiaan untuk orang-orang disekitarnya. Menggunakan perilaku sopan dan bertutur kata yang baik menghadirkan suasana Bahagia.
3. Perilaku sopan santun dapat membuat diri seseorang dihargai dan dihormati.
4. Perilaku sopan santun dapat membuat suasana komunikasi yang baik.
5. Dengan berperilaku sopan santun dapat meluluhkan kemarahan orang lain.

c. Macam-Macam sopan santun

Menurut Tebi et al., (2021) mengungkapkan bahwa macam-macam jenis sopan santun yaitu sebagai berikut.

1. Sopan santun dalam berbahasa

Sopan santun berbahasa pada peserta duduk harus diterapkan dengan berbicara tidak keras atau lantang, tidak berkata-kata kotor, bersikap baik ketika berbicara dengan teman, tidak menyela pembicaraan dan menggunakan bahasa yang baik. Pranowo dalam (Santoso, n.d. 2020) melanjutkan indikator sopan dalam berbahasa yaitu mengucapkan kata tolong yang berfungsi untuk meminta bantuan orang lain, kata terima kasih sebagai penghormatan atas kebaikan orang lain, menggunakan kata mohon maaf tuturan yang menyinggung perasaan orang lain. Pendapat lain mengemukakan bahwa sopan santun dalam berbahasa, tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat, mengucapkan salam, tidak berkata kasar dan tidak bernada tinggi, serta mengucapkan terimakasih (Wasriyani, 2023). Sementara menurut (Aprily et al., 2023) menyatakan bahwa mengucapkan kata maaf sebagai wujud kerendahan hati seseorang dan untuk memberikan kesan kenyamanan, kata tolong diucapkan pada saat seseorang meminta bantuan, mengucapkan kata permissi ketika hendak mengambil barang yang ada didepan dan mengucapkan kata terimakasih ketika seseorang mendapatkan sesuatu yang bernilai baik, memberi ciri perilaku berbahasa dan anak dapat belajar berkomunikasi dengan baik di lingkungan.

2. Sopan santun berperilaku

Sopan santun dalam berperilaku merupakan mengimplementasikan cara berbicara, berpakaian dan memperlakukan orang lain (Muzakki, 2020). Terdapat beberapa contoh sopan santun dalam berperilaku diantaranya seperti menghormati orang yang lebih tua, menerima sesuatu dengan menggunakan tangan kanan, tidak meludah disembarang tempat, tidak berkata kasar, tidak sombong, membantu teman ketika ada kesulitan, memberi salam saat berjumpa dengan guru, dan menghargai pendapat teman (Tebi et al., 2021). Pendapat lain, menyatakan bahwa sopan santun dalam berperilaku seperti menghormati orang yang lebih tua, meminta izin ketika menggunakan barang orang lain, dan menjaga ketertiban (Wasriyani, 2023).

d. Indikator Perilaku Sopan Santun

Indikator perilaku sopan santun melalui tingkat perkembangan tpada anak usia 4-5 tahun dapat diketahui dari standar tingkat pencapaian anak. Berdasarkan dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak salah satu tingkat pencapaian dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun ialah mengenalkan perilaku sopan santun. Mengenalkan perilaku sopan santun sejak dini dapat dijadikan fondasi awal untuk anak dapat berperilaku baik dan diterima dengan baik di lingkungan sekitar (Oktaviani et al., 2020). Memberikan pembelajaran tentang perilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari sebaiknya untuk selalu dibiasakan sejak dini dan diawali oleh orangtua, guru dan lingkungan sekitar. Perkembangan aspek nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun dapat tandai dengan kemampuan anak mengenal perilaku sopan santun.

Standar tingkat pencapaian perkembangan anak pada nilai agama dan moral dalam mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun sebagai berikut :

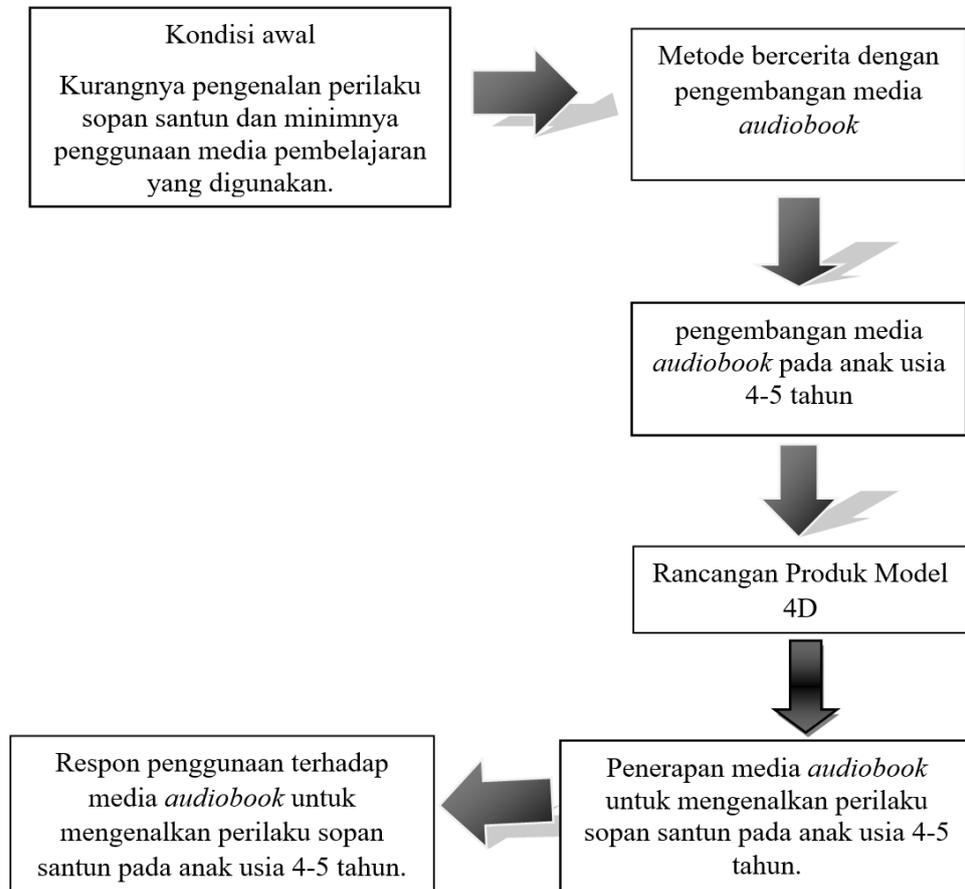
Tabel 2. 1 Indikator Sopan Santun

Lingkup perkembangan	Tingkat perkembangan anak
	Usia 4-5 tahun
Nilai agama dan moral	1. Mengucapkan kata tolong untuk meminta bantuan pada orang lain.
	2. Mengucapkan kata terimakasih sebagai tanda hormat auatas kebaikan orang lain.
	3. Mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan.
	4. Tidak berkata kasar dan kotor
	5. Menghormati orang yang lebih tua
	6. Membantu teman ketika ada kesulitan.
	7. Memberi salam dan menyalami guru
	8. Menerima sesuatu dengan menggunakan tangan kanan.
	9. Meminta izin menggunakan barang orang lain.
	10. Tidak menyela pembicaraan.

Menurut kurniasih (2019) yang menyatakan indikator sopan santun yaitu sebagai berikut: Menurut (Octaviasari et al., 2023) meliputi menghormati orang yang lebih tua, menerima segala sesuatu dengan menggunakan tangan kanan, dan memberi salam setiap berjumpa dengan guru. Sedangkan Wahyudi dalam (Audine et al., 2023) indikator perilaku sopan santun meliputi menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kasar dan kotor, tidak sombong, menerima segala sesuatu dengan tangan kanan, memberi salam setiap bertemu dengan guru dan mengucapkan magic word (terimakasih, tolong, maaf dan permisi).

Dari banyak pendapat tentang perilaku sopan santun, peneliti mengambil sepuluh indikator nilai agama dan moral dalam mengenalkan perilaku sopan santun berdasarkan standar tingkat perkembangan anak dan teori yang ada.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

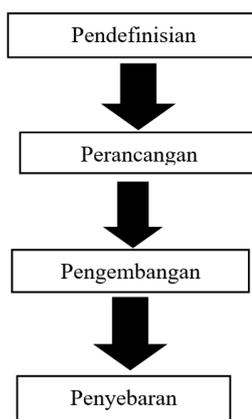
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Pengembangan dan penelitian atau sering disebut dengan istilah *Research and Development (R&D)*. *Research and Development* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk pembelajaran dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2022). Membuat suatu produk pengembangan berupa media *audio book* yang untuk mengenalkan perilaku sopan untuk anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab.

Model Pengembangan media pembelajaran *audio book* ini, peneliti menggunakan model 4D. Menurut Thiagarajan bahwa model pengembangan 4D terdiri dari empat tahapan pengembangan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Berikut gambar model pengembangan 4D:



Gambar 3. 1 Skema Model Pengembangan 4D (Thiagarajan, S. Semmel, D.S & Semmel, 1974)

Tahapan-tahapan diatas merupakan model 4D yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan dan meneliti media *audiobook*. Penelitian dan pengembangan media *audiobook* yang berfokus untuk mengembangkan produk media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun anak usia 4-5 tahun. Diharapkan media *audiobook* ini menjadi sebuah media pembelajaran edukatif dan menarik untuk mengenalkan perilaku sopan santun anak dalam pengembangan nilai agama dan moral khususnya pada anak usia 4-5 tahun. Untuk mengetahui kelayakan produk yang dinilai oleh para ahli materi dan ahli media. Sesudah melakukan validasi, barulah dilakukan uji coba lapangan yang melibatkan anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pada penelitian ini dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang terdapat dalam model pengembangan 4D (Thiagarajan, S. Semmel, D.S & Semmel, 1974) sebagai berikut :

1. Tahap pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian merupakan kegiatan awal yang dilakukan peneliti dalam model pengembangan 4D. Pada tahap ini ialah tahap analisis kebutuhan pengembangan produk yang dimana perlu mengacu kepada beberapa syarat pengembangan, menganalisa yang kemudian mengumpulkan informasi. Tahap analisa dengan melakukan observasi langsung ke lokasi tempat penelitian yaitu Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab. Berikut ini beberapa kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap pendefinisian ialah sebagai berikut :

a. Analisa awal (*Front-end Analysis*)

Analisa awal yang dilakukan datang ke TPA Ulul Albab untuk melakukan observasi pra penelitian untuk menetapkan masalah yang dihadapi dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan permasalahan pembelajaran di lapangan sehingga dibutuhkan media pembelajaran. Hasil analisis awal didapatkan dari observasi berupa aspek nilai agama dan moral dan media pembelajaran. Permasalahan yang muncul didalam pembelajaran minimnya menggunakan media pembelajaran dan kurangnya perilaku sopan santun anak usia 4-5 tahun , hal ini sesuai dengan tingkat perkembangan anak pada aspek nilai agama dan moral dalam mengenal perilaku sopan santun.

b. Analisa peserta didik (*Learner Analysis*)

Analisis peserta didik merupakan kegiatan analisis terhadap karakteristik anak usia 4-5 tahun yang meliputi perkembangan aspek perkembangan nilai agama dan moral. Hasil analisis ini menjadi pertimbangan untuk menentukan media pembelajaran apa yang dikembangkan dalam mengenalkan perilaku sopan santun. Hasil analisis peserta didik yang dilakukan diantaranya bagaimana penentuan media pengembangan yang sesuai dengan karakteristik berdasarkan hasil observasi.

c. Analisa konsep (*Concept Analysis*)

Dari analisa peserta didik, dilanjutkan dengan analisa konsep. Analisa konsep adalah langkah-langkah untuk menyusun dan mengidentifikasi yang akan diajarkan secara sistematis. Hasil analisa konsep dengan metode bercerita dan

menggunakan pengembangan media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun.

2. Tahap perancangan (*Design*)

Tahap perancangan merupakan kegiatan kedua dari penelitian pengembangan 4D. Tahap perancangan bertujuan untuk merancang dari hasil analisa. Pemilihan media pembelajaran yang dikembangkan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. hal ini bertujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat menarik perhatian anak. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media audiobook berbasis audio visual.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan merupakan kegiatan ketiga yang dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan model 4D. Pengembangan dilakukan untuk mengembangkan desain menjadi produk yang dinilai oleh ahli media dan ahli materi yang disertai revisi dan uji coba pengembangan. Pada tahap pengembangan untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan. Tahap pengembangan dalam model 4D ini terdiri atas dua langkah yaitu:

a. Penilaian Ahli

Penilaian ahli merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan saran dan perbaikan dari para ahli media dan ahli materi. Sesudah media *audiobook* selesai dibuat peneliti melakukan uji kelayakan dengan melakukan penilaian oleh ahli media dan ahli materi yang kemudian direvisi sesuai saran yang telah diberikan. Penilaian ahli (*validator*) dilakukan oleh dosen Pendidikan islam anak

usia dini fakultas ilmu taribyah dan keguruan. Hasil dari penilaian ahli digunakan sebagai bahan perbaikan media yang dikembangkan.

b. Uji coba pengembangan

Uji coba pengembangan produk yang sudah selesai direvisi berdasarkan saran ahli materi dan ahli media selanjutnya melakukan uji coba kepada anak usia dini. Pada tahap uji coba pengembangan peneliti melakukan uji coba secara langsung di Taman Penitipan Anak Ulul Albab pada anak usia 4-5 tahun dalam penggunaan media *audiobook*. Selama uji coba, peneliti mengamati respon anak terhadap media *audiobook* dan juga melihat ketertarikan anak dalam penggunaan media *audiobook*.

4. Tahap penyebarluaskan (*Disseminate*)

Sesudah melakukan uji coba lapangan, tahap berikutnya merupakan melakukan penyebarluaskan. Tahap penyebarluaskan merupakan kegiatan keempat dalam penelitian pengembangan model 4D. Pada tahapan ini peneliti hanya sampai pada tahap uji coba kelompok kecil terhadap penggunaan media *audiobook* di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen Pengumpulan data pada pengembangan dan penelitian ini terdapat ada subjek penelitian, dan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yang dilakukan di lapangan. Pengembangan dan penelitian ini dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Obsevasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan (Nurjanah, 2020). Observasi dilakukan untuk pengumpulan informasi penelitian awal tentang proses pembelajaran, media yang digunakan dan tentang perilaku sopan santun. Observasi pada penelitian diambil ketika masa observasi pra penelitian sebelum melakukan pelaksanaan penelitian. Observasi dimulai dari peneliti datang ke lokasi tempat penelitian yang berada di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab. Pada saat melakukan observasi anak usia dini peneliti menemukan beberapa masalah, dari kurangnya media yang diterapkan dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan observasi peneliti fokus pada kurangnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan fokus pada aspek perkembangan nilai agama dan moral dalam mengenal perilaku sopan santun anak. Ditemukan beberapa masalah tentang perilaku sopan anak, Terdapat anak yang masih belum berperilaku sopan santun terhadap guru, pengasuh maupun temanya. Kondisi dilapangan ditemukan juga anak masih menerima barang atau sesuatu dengan menggunakan tangan kiri, belum bisa menghargai teman, terdapat anak menggunakan bahasa yang kasar, belum meminta izin menggunakan barang milik teman dan belum dapat menghormati guru. Minimnya Media pembelajaran berbasis audio visual yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab sehingga peneliti akan mengembangkan suatu media yaitu media pembelajaran *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang meliputi pertanyaan yang harus diisi oleh responden untuk mendapatkan tanggapan secara tertulis (Pujiono & Hikmah, 2019). Tujuan dari penyebaran angket untuk mengetahui sejauhman kelayakan pengembangan media dengan mengumpulkan hasil data pertanyaan dari penilaian ahli materi dan media.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Yusra et al., 2021). Dokumentasi dapat berupa foto, dokumentasi, gambar, dan objek yang berhubungan dengan subjek penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan melalui mengambil video dan foto ketika kegiatan penggunaan media *audiobook*. Alat yang digunakan untuk mengambil foto menggunakan kamera pada *handphone*.

D. Teknik Analisis Data

1. Data

Pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan beberapa metode berupa observasi, angket dan dokumentasi, untuk penjabarannya yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Pada data observasi ini dilakukan pada masa observasi pra penelitian sebelum melakukan penelitian. Observasi pra lapangan diawali saat peneliti ada di TPA Ulul Albab. Observasi dilakukan dilakukan dari proses belajar sehingga ditemukan bahwa beberapa hal seperti kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam proses belajar dan mengenal perilaku

sopan santun pada anak usia 4-5 tahun. Pada pelaksanaan observasi pra penelitian berfokus penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dan aspek perkembangan nilai agama dan moral dalam perilaku sopan santun anak usia 4-5 tahun yang masih rendah, sehingga peneliti akan mengembangkan suatu media yaitu media pembelajaran *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun.

b. Angket validasi Ahli

Angket validasi ahli merupakan lembaran berisi pertanyaan-pertanyaan. Angket yang sudah disebarkan digunakan untuk mendapatkan data dan hasil yang terstruktur. Peneliti memberikan lembar angket kepada ahli materi dan ahli media. Dalam mengisi angket, para validator memberikan tanda ceklis (✓) yang menggunakan skala penilaian likert. Alasan Peneliti menggunakan skala likert pada penelitian ini, supaya jawaban dari pilihan validator dapat berupa alternatif, sehingga informasi mengenai pilihan dapat diperjelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai alat bukti pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu, dokumentasi digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penggunaan media *audiobook* dengan menggunakan foto dan video. Alat yang digunakan ketika mengambil gambar foto dan video ialah dengan menggunakan kamera *handphone*.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada pengembangan dan penelitian yaitu data kualitatif. Analisa data kualitatif didapatkan melalui data komentar

dan saran dari para ahli materi dan ahli media dan melalui respon peserta didik terhadap penggunaan media *audiobook* .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk

Hasil pengembangan dan penelitian ini menghasilkan produk media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab. Pada pengembangan dan penelitian media *audiobook* ini menggunakan model pengembangan 4D. Penjelasan tentang tahapan pengembangan dan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pendefinisian (*Define*)

- a. Analisa Awal

Bedasarkan hasil observasi yang diperoleh selama proses pembelajaran tentang aspek perkembangan nilai agama dalam mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun dan tentang penggunaan media pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran minimnya menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual. Untuk tindak lanjutnya, sehingga peneliti ingin mengembangkan media berbasis audio visual ialah media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak Ulul Albab.

- b. Analisa Peserta Didik

Pada tahap analisa peserta didik terhadap karakteristik anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak. Hasil observasi yang didapatkan bahwa anak lebih antusias menggunakan media pembelajaran yang berbasis audio visual

menggunakan tampilan gambar dan suara. Terkait dengan aspek perkembangan moral anak usia 4-5 tahun bahwa pada tahap ini anak mengenal perilaku sopan santun sedangkan dilapangan ditemukan anak masih menerima barang atau sesuatu dengan menggunakan tangan kiri, belum bisa menghargai teman, terdapat anak menggunakan bahasa yang kasar, belum meminta izin menggunakan barang milik teman dan belum dapat menghormati guru saat pembelajaran. Proses pembelajaran dikelas cenderung peserta didik tidak antusias, dan membuat pembelajaran tidak efektif. Media pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk memahami akan tetapi memberikan pemahaman bagaimana mengenal perilaku sopan santun dalam berbahasa dan berperilaku. Berdasarkan karakteristik peserta didik, maka dibutuhkan media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang ada. Maka dari itu peneliti menggunakan metode bercerita dengan membuat produk pengembangan dan penelitian berupa media *audiobook* dalam mengenalkan perilaku sopan santun.

c. Analisa Konsep

Pada analisa peserta didik, dilanjutkan dengan analisa konsep. Analisa konsep ditentukan bahwa mengembangkan media *audiobook*. Materi yang dikembangkan pada media *audiobook* yaitu mencakup tentang mengenalkan perilaku sopan santun diantaranya berperilaku sopan santun dalam berbahasa dan berperilaku sopan santun dalam berperilaku.

1. Sopan santun dalam berbahasa meliputi cara mengucapkan kata tolong untuk meminta bantuan pada orang lain, cara mengucapkan kata terimakasih sebagai tanda hormat atas kebaikan orang lain, cara

mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan, tidak berkata kasar dan kotor, dan tidak menyela pembicaraan.

2. Sopan santun dalam berperilaku meliputi cara menghormati orang yang lebih tua, membantu teman ketika ada kesulitan, memberi salam pada guru, cara menerima sesuatu dengan menggunakan tangan kanan dan meminta izin menggunakan barang orang lain.

Selanjutnya, membuat naskah cerita yang indikator perilaku sopan santun dalam berbahasa dan berperilaku ada dalam isi cerita. Konsep media pembelajaran harus menarik sehingga membuat pembelajaran efektif.

3. Tahap perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini peneliti fokus pada pemilihan media yang layak yang sesuai dengan masalah yang ada di lapangan pemilihan media didasarkan pada analisa konsep. Pada tahap ini juga berfokus untuk merancang desain yang berisikan pada *audiobook*. Desain awal dalam media pengembangan *audiobook* ini peneliti merancang konten berupa naskah yang akan disajikan kedalam media *audiobook* yang bertujuan untuk mempermudah proses pembuatan produk. Selanjutnya membuat urutan dengan proses mendeskripsikan desain cerita secara visual, merekam suara dan menyesuaikan suara dengan visual yang sudah dibuat. Pembuatan media *audiobook* menggunakan aplikasi *canva* dan *capcut*. Pembuatan desain isi media *audiobook* meliputi naskah cerita, desain ilustrasi gambar dan pengisi suara (narator). Adapun langkah-langkah produk media *audiobook* yaitu sebagai berikut

Tabel 4. 1 Tabel Bahan Desain Media Pengembangan Audiobook

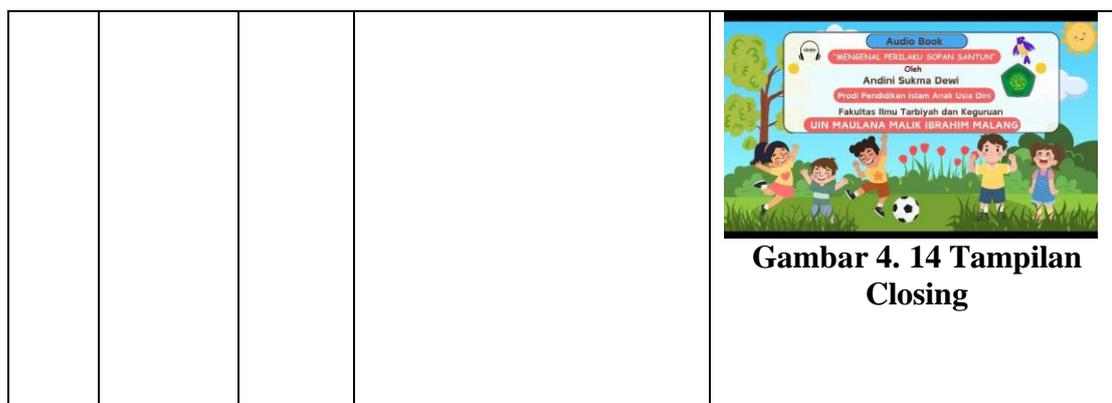
No	Scene	waktu	Audio	Visual
1.	Opening	12 Detik	<p>Narator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Menyebutkan judul cerita "Sansan Anak Baik" 	 <p>Gambar 4. 1 Tampilan Opening</p>
2.	Isi Materi	05. Menit 33 Detik	<p>Narator :</p> <p>Sansan adalah anak yang ceria dan pintar. Sansan selalu menolong teman-temannya. ingin tahu kelanjutannya, yuk ikutin cerita Sansan.</p>	 <p>Gambar 4. 2 Tampilan Pengenalan Tokoh Sansan</p>
			<p>Narator :</p> <p>Di pagi yang cerah, Sansan bangun dengan semangat untuk pergi ke Taman Ceria. Di taman ceria Sansan akan belajar dan bermain bersama teman-temannya. Sansan sangat menyukai Taman Ceria karena selalu ada sesuatu menarik menantinya</p>	 <p>Gambar 4. 3 Tampilan Sansan Berangkat Ke Taman Ceria</p>

		<p>Narator : Saat tiba di Taman Ceria, Sansan disambut dengan Ibu Guru. Sansan langsung memberi salam dan menyalami ibu guru. Sansan : "Selamat pagi, Ibu Guru!" Ibu guru : "Selamat pagi, Sansan" Narator : Kemudian ibu guru mengajak Sansan untuk berkumpul masuk ke kelas. Ibu guru : Ayo masuk ke kelas Sansan, pelajaran akan dimulai. Sansan : Baik bu guru.</p>	 <p>Gambar 4. 4 Tampilan Sansan Memberi Salam Kepada Ibu Guru</p>
		<p>Narator: Saat belajar dikelas, ibu guru meminta anak-anak agar tertib karena ibu guru akan bercerita untuk anak-anak. Sansan duduk dengan rapi dan memperhatikan cerita Ibu Guru dengan seksama. Teman-teman yang lain juga mengikuti Sansan, sehingga suasana menjadi tenang dan nyaman untuk mendengarkan cerita. Ibu guru : Ayo anak-anak, duduk rapi dan dengarkan cerita dari</p>	 <p>Gambar 4. 5 Tampilan Sansan Menghormati Guru Dan Tidak Menyela Pembicaraan</p>

			<p>Ibu.</p> <p>Narator : Setelah bercerita, ibu guru memberi tugas, untuk mewarnai. namun titin lupa tidak membawa pensil warna. Titi : Aduhh... aku tidak bawa pensil warna. Sansan : ini... pakai aja punyaku, Titi. Kemudian sansan meminjamkan pensil warnanya kepada titi. sambil menyodorkan pensil warna kepada Titi. Titi pun menerima pensil warna dari Sansan menggunakan tangan kanan dan mengucapkan terimakasih kepada Sansan.</p>	 <p>Gambar 4. 6 Tampilan Menerima Sesuatu Dengan Menggunakan Tangan Kanan Dan Membantu Teman ketika Ada Kesulitan</p>
			<p>Narator : Setelah belajar, Sansan dan teman-temannya bermain di halaman taman. Saat bermain ayunan, Sansan merasa ayunannya terlalu tinggi dan dia ingin turun. Dia melihat temannya, Lala, yang sedang bermain didekatnya. Sansan : Lala : Sansan : ‘’Terimakasih, lala’’ Lala : Sama-sama sansan</p>	 <p>Gambar 4. 7 Tampilan Sansan Meminta Tolong Dan Mengucapkan Terimakasih.</p>
			<p>Narator : Setelah bermain ayunan. Sansan dan teman-temannya bermain bola di lapangan. Tanpa sengaja, Sansan menendang bola terlalu</p>	

		<p>keras dan bola itu mengenai kepala raka. raka terlihat kesakitan</p> <p>Sansan : "Maafkan aku, Raka. Aku tidak sengaja," ucap Sansan dengan penuh Penyesalan</p> <p>Raka : tidak apa-apa, Sansan. Aku tahu kamu tidak sengaja," jawab Raka sambil Tersenyum.</p>	 <p>Gambar 4. 8 Tampilan Sansan Mengucapkan Kata Maaf Ketika Melakukan Kesalahan</p>
		<p>Narator : Saat bermain bola, tiba-tiba Andi berkata dengan kasar pada temannya. Sansan yang mendengar langsung mengingatkan andi.</p> <p>Andi : "Kamu mainnya bodoh sekali...!!!"</p> <p>Sansan : "Andi, kita tidak boleh berkata seperti itu. Itu tidak baik.</p> <p>Andi: Maaf, aku tidak akan mengulanginya lagi.</p>	 <p>Gambar 4. 9 Tampilan Andi Berkata Kasar Dan Kotor</p>
		<p>Narator : Sebelum pulang, Ibu Guru mengajak semua anak untuk mencuci tangan.</p> <p>"Anak-anak, silahkan antri untuk mencuci tangan. Gunakan tangan kiri untuk menuangkan sabun dan tangan kanan untuk mencuci</p> <p>Sansan dan teman-temannya mengikuti arahan Ibu Guru dengan baik.</p>	 <p>Gambar 4. 10 Tampilan Antri Mencuci Tangan</p>

			Mereka antri dan mencuci tangan dengan bersih dan benar	
			<p>Narator :</p> <p>Hari sudah siang dan waktunya untuk pulang. Sansan dan teman-temannya tak lupa menyalami ibu guru terlebih dahulu sebelum pulang. "Terimakasih, Ibu Guru, untuk hari yang menyenangkan," kata Sansan sambil menyalami guru tangan. "Sama-sama, Sansan. Sampai jumpa besok!" jawab Ibu Guru dengan senyum.</p>	 <p>Gambar 4. 11 Tampilan Sansan Pamit Pulang</p>
			<p>Narator :</p> <p>Sansan pulang dengan hati gembira, karena hari itu dia telah belajar banyak hal baru dan menyenangkan bersama teman-temannya di Taman Ceria</p>	 <p>Gambar 4. 12 Tampilan Sansan Pulang Dengan Hati Gembira</p>
3	Closing	18 Detik	<p>Narator :</p> <p>Dan itulah cerita Sansan di taman ceria, sansan yang selalu ceria, pintar dan baik Hati. Sansan belajar tentang berperilaku sopan santun yang membuatnya disayang oleh semua orang.</p>	 <p>Gambar 4. 13 Tampilan Cerita Sansan</p>



Penyusunan garis besar pengembangan media yang berisikan rincian penjabaran indikator yang dicapai dari materi. Garis besar pengembangan media yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Garis Besar Pengembangan Media

Judul	Pengembangan media <i>audiobook</i> untuk mengenalkan perilaku sopan pada anak usia 4-5 tahun di Tempat Penitipan Anak
Topik	Tentang mengenalkan perilaku sopan santun
Media	Media <i>audiobook</i> (berbasis audio visual)
Deskripsi produk	Media <i>audiobook</i> salah satu media pembelajaran eduktif yang menggunakan audio dan visual. Tampilan konten berisi tentang indikator perilaku sopan santun yang sudah dibuat.
Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengenalkan perilaku sopan santun. 2. Anak mampu mengenal perbedaan perilaku sopan santun dan perilaku tidak sopan. 3. Anak mampu mengenal perbedaan perilaku sopan dalam berperilaku dan berbahasa.
Sasaran	Anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak Ulul Albab.
Pengembang dan peneliti	Andini Sukma Dewi
Penilaian instrument ahli media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Ainur Rochmah, M.Pd. 2. Bapak Kelik Desta Rahmanto, M.Pd

Penilaian instrument ahli materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd. 2. Bapak Dr. Miftahul Huda, M.Ag.
----------------------------------	--

4. Tahap pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan merupakan tahap untuk menghasikan sebuah produk pengembangan. Tahap pengembangan pada model 4D terdiri dari dua langkah yaitu sebagai berikut :

a. Penilaian ahli

Pada pengembangan media *audiobook* ini terdapat dua instrument yaitu instrument ahli media dan ahli materi. Pada kedua instrument tersebut akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media yang merupakan dosen pendidikan islam anak usia dini. Instrument yang sudah dibuat dinilai dan diberi masukan sebelum pelaksanaan uji coba supaya media layak untuk uji coba lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisa dari hasil data berdasarkan nilai validasi yang didapatkan dari penilaian validator ahli media dan materi

1. Penilaian ahli media

Pada validasi media ini dilakukan bertujuan untuk melihat apakah media ini layak untuk digunakan dalam mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun. Pada validasi instrument media ini dilakukan oleh ahli media yang merupakan dosen program studi pendidikan islam anak usia dini fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan yakni Ibu Ainur Rochmah, M.Pd. dan Bapak Kelik Desta

Rahmanto, M.Pd. pada validasi instrument media menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian yakni (1) Sangat Kurang, (2) Kurang, (3)Cukup Baik, (4) Baik dan (5) Sangat Baik. Sesudah divalidasi, validator akan memberi tanda centang pada kolom, memberikan keterangan dan komentar dan saran berbentuk deskriptif dengan tujuan memperbaiki media agar lebih baik.

Adapun tabel rangkuman penilaian instrument media yang divalidasi oleh ahli media sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Rangkuman Penilaian Validator ahli media

Indikator	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Kesimpulan
1. Kualitas gambar yang menarik	3	3	Cukup Baik
2. Panjang durasi video sesuai dengan sasaran	4	4	Baik
3. Kualitas audio terdengar dengan jelas	4	4	Baik
4. Animasi yang digunakan dalam media pembelajaran sederhana dan menarik.	3	3	Cukup Baik
5. Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran font	5	5	Sangat Baik
6. Desain tampilan media sesuai dengan materi	3	4	Baik
7. Media yang dikembangkan tepat sasaran	3	4	Cukup baik
8. Pemilihan warna pada backround tidak mengganggu isi materi.	4	4	Baik

Bedasarkan hasil angket yang sudah diisi oleh validator media dan sudah dirangkum, yang rata-rata validator memberikan kategori cukup (3) baik sebanyak 6 terdapat pada indikator media yang dikembangkan tepat sasaran, dan animasi yang digunakan dalam media pembelajaran sederhana dan menarik. Kategori Baik (4) sebanyak 8 yang terdapat pada indikator panjang durasi video sesuai dengan sasaran, kualitas audio terdengar dengan jelas, pemilihan warna pada background tidak mengganggu isi materi, dan desain tampilan media sesuai dengan materi. Dan kategori Sangat Baik (5) ada 2, terdapat pada indikator yang sama yaitu Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran font. Maka dapat disimpulkan dari keseluruhan penilaian bahwa media pembelajaran *audiobook* ini dinyatakan masuk kategori Baik (4) dilihat dari penilaian ahli media yang memilih kategori Baik.

2. Penilaian ahli materi

Hasil validasi instrument ahli materi adalah dari dosen program studi pendidikan islam anak usia dini yakni Ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd. dan Bapak Dr. Miftahul Huda, M.Ag. tentang materi yang dipaparkan dalam media pembelajaran *audiobook* mengenal perilaku sopan santun. Dalam mengenalkan perilaku sopan santun terdapat dua komponen yaitu perilaku sopan santun dalam berbahasa dan berperilaku. Selain mengenalkan perilaku sopan santun pada media *audiobook*, ahli materi akan menilai desain tampilan dan isi cerita apakah sudah layak untuk disebarluaskan melalui platform online.

Pada validasi instrument ahli materi ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian yakni yakni (1) Sangat Kurang, (2) Kurang, (3) Cukup Baik, (4) Baik dan (5) Sangat Baik. Sesudah divalidasi, validator akan memberi tanda

centang pada kolom, memberikan keterangan dan komentar dan saran berbentuk deskriptif dengan tujuan memperbaiki materi agar lebih baik. Adapun tabel rangkuman penilaian instrument materi yang divalidasi oleh ahli materi sebagai berikut

Tabel 4. 4 Rangkuman Penilaian Instrument Ahli Materi

Indikator	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Kesimpulan
1. Kesesuaian materi tepat dengan aspek perkembangan anak	5	4	Sangat Baik
2. Materi media <i>audiobook</i> sesuai untuk anak 4-5 tahun	5	3	Baik
3. Kesesuaian materi pada pengembangan media pembelajaran	4	5	Baik
4. Materi <i>audiobook</i> dapat digunakan dimana saja	5	4	Sangat Baik
5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	4	4	Baik
6. Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	5	5	Sangat Baik
7. Materi yang disajikan mudah dipahami oleh anak	5	3	Baik
8. Media <i>audiobook</i> dapat membantu mengenalkan perilaku sopan santun pada anak	4	4	Baik

usia 4-5 tahun.			
-----------------	--	--	--

Bedasarkan hasil rangkuman penilaian yang sudah diisi oleh validator materi, dapat dirangkum bahwa hasil validator ahli materi memberikan kategori cukup (3) ada 2 yang terdapat pada indikator materi yang disajikan mudah dipahami oleh anak, materi media *audiobook* sesuai untuk anak 4-5 tahun. Sedangkan pada kategori Baik (4) ada 7 yang terdapat pada indikator, Kesesuaian materi tepat dengan aspek perkembangan anak, kesesuaian materi pada pengembangan media pembelajaran, materi *audiobook* dapat digunakan dimana saja, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, dan media *audiobook* dapat membantu mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun. Kategori Sangat Baik (5) ada 7 yang terdapat pada indikator, Kesesuaian materi tepat dengan aspek perkembangan anak keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan materi *audiobook* dapat digunakan dimana saja. Maka dapat disimpulkan dari keseluruhan penilaian ahli materi pembelajaran *audiobook* ini dinyatakan masuk dalam kategori Baik (4) yang dapat dilihat dari jumlah yang paling banyak yang diberikan oleh validator ahli materi pembelajaran media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun.

b. Uji coba pengembangan

Pada uji coba lapangan ini menerapkan media *audiobook* yang berlokasi di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab. Uji coba lapangan penggunaan media *audiobook* kepada anak usia 4-5 tahun yang dilakukan pada hari selasa, 9 Juli 2024 pada pukul 09:00. Uji coba media *audiobook* diikuti oleh satu kelas terutama pada anak usia 4-5 tahun. Selama uji coba, penerapan observasi respon anak

terhadap media *audiobook*. Adapun tabel respon siswa terhadap penggunaan media audiobook sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Tabel Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Media <i>audiobook</i> media pembelajaran yang edukatif	√		
2.	Anak dapat mengenal Perbedaan perilaku sopan santun dan perilaku tidak sopan.	√		
3.	Anak mudah memahami bahasa yang digunakan dalam media <i>audiobook</i>	√		
4.	Anak lebih senang belajar menggunakan media <i>audiobook</i>	√		
5.	Anak dapat mengenal perilaku sopan santun melalui <i>audiobook</i>	√		
6.	Anak memahami materi dalam media <i>audiobook</i>	√		
7.	Anak mendengarkan audio dalam media <i>audiobook</i> dengan jelas.	√		
8.	Anak dapat menyebutkan perilaku sopan santun	√		

Bedasarkan Dari hasil data observasi respond anak terhadap media dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan media ini memiliki respond yang baik dalam mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun, sehingga media ini juga dapat dijadikan solusi dalam mengenalkan perilaku sopan santun khususnya pada anak usia 4-5 tahun. Anak dapat mengenal dan memahami perilaku sopan

santun dalam berbahasa dan sopan santun dalam berperilaku yang dimana anak dapat menyebutkan perilaku sopan santun.

4. Tahap penyebarluasan (Disseminate)

Tahap penyebarluasan dalam pengembangan perangkat pembelajaran model 4D ialah tahap terakhir. Pada tahapan ini peneliti hanya pada tahap uji coba kelompok kecil terhadap penggunaan media audiobook dalam mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun di taman penitipan anak ulul albab.

B. Kajian Produk Akhir

1. Desain media *audiobook*

Desain media *audiobook* ditunjukkan untuk anak usia 4-5 tahun di Tempat Penitipan Anak Ulul Albab. Berdasarkan dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak salah satu tingkat pencapaian dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun ialah mengenalkan perilaku sopan santun. Mengenalkan perilaku sopan santun sejak dini dapat dijadikan fondasi awal untuk anak dapat berperilaku baik dan diterima dengan baik di lingkungan sekitar (Oktaviani et al., 2020). Pengembangan media *audiobook* berbasis audio visual yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang layak digunakan untuk mengenalkan perilaku sopan santun, salah satu hal yang dilakukan peneliti untuk mempersiapkan produk adalah desain. Desain media *audiobook* merupakan poin yang penting dan mempunyai pengaruh dalam penyampain materi pengguna, dalam melakukan mendesain media *audiobook* dikemas dalam bentuk audio visual. Desain media *audiobook* dimulai dari membuat naskah cerita terlebih

dahulu yang akan disajikan dalam media *audiobook* yang berfungsi untuk mempermudah membuat desain tampilan dan dapat memperjelas urutan dalam setiap tampilan, Selanjutnya pengisi suara sebagai narator dan mengisi suara percakapan dalam cerita. media *audiobook* merupakan sebuah rekaman isi buku berupa gambar, foto, teks atau ilustrasi lainnya dalam bentuk suara (Anwas, 2015).

Penggunaan media *audiobook* dapat mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun, karena prinsip media *audiobook* adalah media yang efektif, efisien dan mempunyai nilai guna dan tidak ada unsur SARA. (Indriyan, 2020) yang menyatakan media *audiobook* media yang efektif, efisien, media yang menarik dan dapat dijadikan alat bantu. Diharapkan media *audiobook* ini menjadi media pembelajaran yang dapat mengenalkan perilaku sopan santun melalui penelitian dan pengembangan, peneliti berusaha untuk mengembangkan produk yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini menampilkan gambar sesuai dengan indikator perilaku sopan santun dan desain gambar yang menarik dengan tema yang cocok dengan anak-anak. Selanjutnya Menggunakan audio dengan pengisi suara (narator) yang membacakan cerita yang berjudul ‘‘Sansan Anak Baik’’. Penelitian dan pengembangan yang berjudul Pengembangan Media *Audiobook* Untuk Mengenal Perilaku Sopan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab. Menggunakan analisis data kualitatif dan menggunakan model 4D yang terdiri dari empat tahapan pengembangan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Pengembangan mulai menentukan konsep media yang dibuat membuat Garis Besar Pengembangan Media (GBPM)

dan mempunyai alat mulai merancang media *audiobook* berbasis audio visual lalu divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dan revisi sesuai dengan saran yang diberikan. Selanjutnya diuji coba kepada anak usia 4-5 tahun di Taman Penitipan Anak Ulul Albab dan terakhir penyebarluasan ke TPA Ulul Albab.

Adapun hasil desain sebelum dan sesudah revisi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Revisi Produk

Poin yang di revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Menganti tampilan tokoh sansan	 <p>Gambar 4. 15 Opening Sebelum Revisi</p>	 <p>Gambar 4. 16 Opening Sesudah Revisi</p>
Membuat dan memperjelas tampilan tokoh sansan.	 <p>Gambar 4. 17 Tampilan Pengenalan Tokoh Sansan Sebelum Revisi</p>	 <p>Gambar 4. 18 Tampilan Pengenalan Tokoh Sansan Sesudah Revisi</p>
Menghapus balon kata dan konsisten terhadap tokoh sansan.		

	Gambar 4. 19 Tampilan Sansan Berangkat Ke Taman Ceria Sebelum Revisi	Gambar 4. 20 Tampilan Sansan Berangkat Ke Taman Ceria Sesudah Revisi
Menganti tampilan sesuai dengan indikator memberi salam saat bertemu guru.	 <p>Gambar 4. 21 Tampilan Sansan Memberi Salam Kepada Ibu Guru Sebelum Revisi</p>	 <p>Gambar 4. 22 Tampilan Sansan Memberi Salam Kepada Ibu Guru</p>  <p>Gambar 4. 23 Tampilan Ibu Guru Mengajak Sansan Masuk Sesudah Revisi</p>
Konsisten dalam penggunaan tokoh sansan dan menghilangkan balon kata.	 <p>Gambar 4. 24 Tampilan Sansan Menghormati Guru Dan Tidak Menyela Pembicaraan Sebelum Revisi</p>	 <p>Gambar 4. 25 Tampilan Sansan Menghormati Guru Dan Tidak Menyela Pembicaraan Sesudah Revisi</p>
Menghilangkan		

<p>balon kata dan menghapus gambar yang dapat mengganggu fokus anak.</p>	 <p>Gambar 4. 26 Tampilan Menerima Sesuatu Dengan Menggunakan Tangan Kanan Dan Membantu Teman ketika Ada Kesulitan Sebelum Revisi.</p>	 <p>Gambar 4. 27 Tampilan Meminta Izin Menggunakan Barang Orang Lain</p>  <p>Gambar 4. 28 Tampilan Menerima Sesuatu Dengan Menggunakan Tangan Kanan Dan Membantu Teman ketika Ada Kesulitan Sesudah Revisi</p>
<p>Memperjelas tampilan sesuai indikator mengucapkan terimakasih dan menghapus balon kata.</p>	 <p>Gambar 4. 29 Tampilan Sansan Meminta Tolong Dan Mengucapkan Terimakasih Sebelum Revisi</p>	 <p>Gambar 4. 30 Tampilan Sansan Meminta Tolong Sesudah Revisi</p>  <p>Gambar 4. 31 Tampilan</p>

		<p>Sansan Mengucapkan Terimakasih Sesudah Revisi</p>
<p>Menghapus balon kata dan memperjelas tampilan sesuai indikator mengucapkan kata maaf.</p>	 <p>Gambar 4. 32 Tampilan Sansan Mengucapkan Kata Maaf Ketika Melakukan Kesalahan Sebelum Revisi.</p>	 <p>Gambar 4. 33 Tampilan Sansan Menendang Bola</p>  <p>Gambar 4. 34 Tampilan Sansan Mengucapkan Kata Maaf Ketika Melakukan Kesalahan Sesudah Revisi</p>
<p>Menghilangkan balon kata.</p>	 <p>Gambar 4. 35 Tampilan Andi Berkata Kasar Dan Kotor Sebelum Revisi</p>	 <p>Gambar 4. 36 Tampilan Andi Berkata Kasar Dan Kotor Sesudah Revisi</p>
<p>Menghilangkan balon kata dan menambahkan</p>		

<p>varian isi tampilan pada setiap cerita.</p>	 <p>Gambar 4. 37 Tampilan Antri Mencuci Tangan Sebelum Revisi</p>	 <p>Gambar 4. 38 Tampilan Guru Menjelaskan Cara Mencuci Tangan</p>  <p>Gambar 4. 39 Tampilan Antri Mencuci Tangan Sesudah Revisi</p>
<p>Menghapus balon kata dan memperjelas tampilan.</p>	 <p>Gambar 4. 40 Tampilan Sansan Pamit Pulang Sebelum Revisi</p>	 <p>Gambar 4. 41 Tampilan Sansan Pamit Pulang Sesudah Revisi</p>
<p>Menghapuskan balon kata dan konsisten menggunakan tokoh sansan.</p>	 <p>Gambar 4. 42 Tampilan Sansan Pulang Dengan Hati</p>	 <p>Gambar 4. 43 Tampilan Sansan Pulang Dengan Hati Gembira Sesudah</p>

	Gembira Sebelum Revisi	Revisi
Memperjelas tampilan tokoh sansan	 <p>Gambar 4. 44 Tampilan Cerita Sansan Sebelum Revisi</p>	 <p>Gambar 4. 45 Tampilan Cerita Sansan Sesudah Revisi</p>
Konsisten terhadap penggunaan tokoh sansan	 <p>Gambar 4. 46 Tampilan Closing Sebelum Revisi</p>	 <p>Gambar 4. 47 Tampilan Closing Sesudah Revisi</p>

Dari hasil penilaian yang diperoleh dari ahli media dan materi terdapat beberapa saran dan masukan yaitu sebagai berikut:

1. Menghilangkan balon kata karena dapat menagnggu tampilan gambar.
2. Menghapus gambar yang dapat mengaggu fokus
3. Menambahkan animasi sesuai indikator.
4. Memperbaiki intonasi dan penyesuaian karakter suara
5. Karakter tokoh harus konsisten
6. Setiap tampilan diberi nomor urut

7. Menambahkan variasi tampilan pada setiap isi cerita
8. Durasi tampilan dari 1 – 4 menit jangan terlalu lama sehingga terkesan monoton.
9. Menambahkan beberapa teori tentang sopan santun
10. Indikator dibuat sesuai teori sopan santun.
11. Menambahkan aspek yang dinilai (Anak mampu tidak menyela pembicaraan dan meminta izin menggunakan barang orang lain).

2. Penilaian Media *Audiobook*

Penilaian ahli media dan ahli materi *audiobook* dilakukan oleh dosen program studi pendidikan islam anak usia dini fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Penilaian ahli media yakni oleh Ibu Ainur Rochmah, M.Pd. dan Bapak Kelik Desta Rahmanto, M.Pd. dan penilaian ahli materi yakni oleh Ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd. dan Bapak Dr. Miftahul Huda, M.Ag. Pada penilaian ahli materi ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian yakni yakni (1) Sangat Kurang, (2), Kurang, (3) Cukup Baik, (4) Baik dan (5) Sangat Baik Berdasarkan hasil angket yang sudah diisi oleh ahli media dan ahli materi. Maka dapat disimpulkan dari keseluruhan penilaian bahwa media pembelajaran *audiobook* ini dinyatakan masuk kategori Baik. dilihat dari penilaian ahli media yang memilih kategori baik. Sedangkan pada penilaian ahli materi dapat disimpulkan dari keseluruhan penilaian ahli materi pembelajaran *audiobook* ini dinyatakan masuk dalam kategori Baik, yang dapat dilihat dari jumlah yang paling banyak yang diberikan oleh validator ahli materi pembelajaran media *audiobook*

untuk mengenalkan perilaku sopan santun. Hal tersebut menunjukkan media *audiobook* ini layak digunakan. Namun masih ada beberapa saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi untuk menjadikan media ini dapat lebih baik lagi.

3. Hasil respon penggunaan terhadap media *audiobook*

Hasil respon penggunaan terhadap media audiobook dilihat dari bagaimana antusias peserta didik terhadap media dan dilihat dari sejauh mana peserta didik mengenal perilaku sopan santun. Dari data hasil respon penggunaan media audiobook ini memiliki respon dan dampak yang baik untuk mengenalkan perilaku sopan santun di TPA Ulul Albab. media ini dapat dijadikan solusi dalam mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun di TPA Ulul albab.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pada pengembangan media *audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun meliputi beberapa hal yaitu sebagai berikut ;

1. Penyebarluasan media *audiobook* ini hanya sampai uji coba kelompok kecil di TPA Ulul Albab .
2. Media *audiobook* ini hanya untuk mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun, tidak mengukur terkait kemampuan perilaku sopan santun anak secara lebih lanjut.
3. Pada penelitian dan pengembangan media *audiobook* mengkaji lebih lanjut atas komentar dan saran dari penilaian para ahli media dan ahli materi terhadap *media audiobook*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Media pengembangan yang sudah peneliti buat yaitu media *Audiobook* untuk mengenalkan perilaku sopan santun dengan menggunakan model pengembangan 4D (Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan dan Penyebaran). Pembuatan desain media *audiobook* ditunjukkan untuk anak usia dini di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab khususnya pada anak usia 4-5 tahun. Pengembangan media *audiobook* bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan perilaku sopan santun.
2. Hasil respon anak usia dini di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab terutama pada anak usia 4-5 tahun terhadap media *audiobook* memiliki dampak yang baik dalam menggunakan media *audiobook* saat proses belajar, dilihat dari antusias anak dalam menggunakan media *audiobook* dalam mengenalkan perilaku sopan santun.

B. Saran

1. Diharapkan untuk peneliti atau pengembangan selanjutnya dalam pengembangan media *audiobook* untuk melakukan penelitian yang dikaji lebih lanjut, hal ini karena peneliti hanya melakukan bahan uji coba kelompok kecil. Konsep media *audiobook* juga dapat digunakan dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

2. Proses pembuatan pengembangan media *audiobook* akan lebih baik lagi dibuat secara teliti dan memperhatikan karakter suara dari pengisi suara agar media *audiobook* lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Mulyani, S. (2014). Penggunaan Boneka Sebagai Media Simulasi Kreatif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1(2), 20. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v1i2.1801>
- Anastasya, I. G. A. M. B., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa SD Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 992–1002. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3084>
- Annisa, A. F., & Puri Pramudiani. (2022). Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sopan Santun Pada Siswa Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1408–1416. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3211>
- Anwas, O. M. (2015). Audiobook: Media Pembelajaran Masyarakat Modern. *Jurnal Teknodik*, 18(April), 54–62. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v18i1.111>
- Aprily, N. M., Rosidah, A. K., & Hashipah, H. (2023). Maaf, Terima Kasih, Tolong Dan Permisi: Empat Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 123–132. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v8i1.8312>
- Audine, N., Sulistianah, S., Dewantari, T., & Tohir, A. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani Bandar Lampung. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(4), 689–692. <https://doi.org/10.37676/mude.v2i4.4735>
- Desriana, B., & Budiningsih, C. A. (2018). Audiobook pembelajaran mata kuliah literatur berdasarkan perspektif behavioral untuk meningkatkan pemahaman bahasa Jerman. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 140–150. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.13377>
- Djuwita, P. (2017). Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*, 10(1), 27–36. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.1.27-36>
- Eni. (2022). Buku Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Farhatilwardah, F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(2), 114–125. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.2.114>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Handayani, M. R. (2016). Audiobook Sebagai Alat Bantu Memperlancar Komunikasi Dalam Penyebaran Dakwah Islam Penyandang Tunanetra. *Islamic Communication Journal*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1243>
- Hulkin, M., & Prastowo, A. (2023). Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Akhlak Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan*, 5(3), 1553–1562. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5027>
- Husein, H. (2020). Media Pembelajaran Efektif - Google Books. In *Fatawa Publishing* (Issue October). https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover
- Indriyan, R. I. W. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA SUNDA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*.
- Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2024). *Pengembangan Koleksi Audiobook pada Perpustakaan Digital sebagai Pintu Gerbang Informasi bagi Pemustaka Tunanetra Development of Audiobook Collections in Digital Libraries as a Gateway to Information for Blind Readers Program Studi Ilmu Perpustakaan dan I. 15(1)*, 13–23.
- Jalinus Nizwardi, A. (2016). *No Title* (edisi pert). KENCANA.
- James Sinurat, Musnar Indra, Daulay, D. (2020). Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini. In *Suparyanto dan Rosad (2015)* (Vol. 5, Issue 3).
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Kurniawati, W., Marmawi, & Desni. (2016). Peranan guru dalam menanamkan perilaku sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di tk. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10), 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/16966/14526>
- Lestari, I. D., Halimatusha'diah, H., & Puji Lestari, F. A. (2018). Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, dalam Meningkatkan Pembelajaran kepada Guru-guru. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 55. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2361>
- Mahardika, I. G. N. A. W. (2017). Audiobook Sebagai Media Alternatif Dalam Revitalisasi Masatua Bali. *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa Dan Sastra*, 7(2), 34–44. <https://doi.org/10.25078/klgw.v7i2.1032>
- Muzakki, J. A. (2020). Peningkatan Sikap Sopan Santun Melalui Media Audio Visual Kartun. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(1), 22. <https://doi.org/10.24235/ath.v30i1.6415>
- Na'imah. (2017). Pelatihan Pembuatan Media audio book untuk Pembelajaran Bahasa di Taman Kanak-kanak. *Pendidikan Anak. 1 (1)*. 9-10.
- Nurjanah, A. P. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 1–7. www.jleukbio.org
- Octaviasari, S., Rigianti, H. A., & Kurniawati, W. (2023). Analisis Sikap Sopan Santun Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Sd Negeri Mayangan. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 907–922. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1715>

- Oktaviani, S., Dudi Suhardini, A., & Hakim, A. (2020). Penanaman Nilai-nilai Sopan Santun Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Cerita di TK Bandung. *Prosiding Pendidikan Guru PAUD*, 6(2), 207–212. <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.23991>
- Pujiono, P., & Hikmah, A. N. (2019). Analisis Karakteristik Siswa Melalui Kuesioner Angket Cinta Damai di kelas VII SMP 02 Muaro Jambi. *Publikasi Pendidikan*, 9(2), 157. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i2.9002>
- Purnamayanti, A., & Putri, A. T. U. (2020). Strategi Peningkatan Minat Baca Kelompok Tunanetra melalui Media Audiobook (Studi pada SLB-A Bina Insani Bandar Lampung). *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(1), 109–117. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.1.109-117>
- Putrihapsari, R., & Dimiyati, D. (2021). Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2059–2070. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1022>
- Rawanti, S., Hardiyanti, W. E., Siregar, I. K., & Juniarti, Y. (2023). Pengaruh Metode Bercerita Dan Metode Pembelajaran Scaffolding Terhadap Perilaku Moral Anak. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 687–704. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Risthantri, P., & Sudrajat, A. (2015). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2), 191–202. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i2.7670>
- Roshita, S. I. (2015). Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 29–35.
- Santoso, B. W. J. (n.d.). *BERBAHASA*.
- Saragih, A. A., Suryani, I., & Sitorus, A. S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Menumbuhkan Sikap Sosial, Jujur, dan Tanggung Jawab untuk Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 115–122. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.600>
- Savitri, I. G. A. P., Teguh, I. M., & Asril, N. M. (2021). Menstimulasi Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 1(2), 48–56. <https://doi.org/10.23887/jmt.v1i2.38359>
- Sugiono. (2022). *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Syahid, A. (2020). Studi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa pada Kelas VIIC SMP Negeri 18 Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6(2), 5–9.
- Syarifuddin, & Utari, E. D. (2022). Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital). *Hikmah*, 18(1), 64–80.
- Tebi, M., Lonto, A. L., & Rattu, J. A. (2021). Implementasi Living Value Education Sopan Santun Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 14 Kota Ternate. *Jurnal PPKN: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(3), 122–135.

- Thiagarajan, S. Semmel, D.S & Semmel, M. . . (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Expectional Children*. (Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota).
- Wahyudi, D., & Arsana, I. M. (2014). Peran Keluarga dala Membina Sopan Santun Anak di Desa Galis. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 290–304.
- Wahyuningtyas, D. P., Rosdiana, A. M., & Pramitha, D. (2022). Pengembangan Buku Panduan Parenting Positif Berbasis Moderasi Beragama Bagi Anak Usia Dini. *Preschool*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.18860/preschool.v4i1.18005>
- Walujo, D. A., & Listyowato, A. (2017). *Kompendium PAUD : Memahami PAUD Secara Singkat* (Edisi Pert). PRENAMEDIA GROUP
- Wasriyani, N. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Inayatushshibyan 2 Kota Banjarmasin. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10(2), 92–104. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v10i2.2061>
- Wheeler, D. (2023). Film. *The Bloomsbury Handbook of the Spanish Civil War*, 7(2), 425–444. <https://doi.org/10.5040/9781350230439.ch-23>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yulinda, O., & Abubakar, S. R. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 3(1), 8.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2572/Un.03.1/TL.00.1/07/2024 05 Juli 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Andini Sukma Dewi
NIM : 2000105110048
Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
Judul Proposal : **Pengembangan Media Audiobook untuk Mengenal Perilaku Sopan Santun pada Anak Usia Usia 4-5 Tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2580/Uh.03.1/TL.00.1/07/2024 8 Juli 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Taman Penitipan Ulul Albab (TPA) Ulul Albab
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Andini Sukma Dewi
NIM : 200105110048
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi : Pengembangan Media Audiobook untuk Mengkenalkan Perilaku Sopan Santun pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab .
Lama Penelitian : Juli 2024 sampai dengan September 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mohon,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Pemohonan Menjadi Validator Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- /Un.03/FITK/PP.00.9/06/2024 26 Juni 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Kelik Desta Rahmanto, M.Pd.
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Andini Sukma Dewi
NIM : 200105110048
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Audiobook Untuk Mengenalkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab
Dosen Pembimbing : Sandy Tegariyani Putri S, M.Pd.

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

Lampiran 4 Surat Pemohonan Menjadi Validator Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Fax/mile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- /Un.03/FITK/PP.00.9/06/2024 26 Juni 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Ainur Rochmah, M.Pd.
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Andini Sukma Dewi
NIM : 200105110048
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Audiobook Untuk Mengenalkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab
Dosen Pembimbing : Sandy Tegariyani Putri S, M.Pd.

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

Lampiran 5 Surat Pemohonan Menjadi Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telpone (0341) 562308 Faksimile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- /Un.03/FITK/PP.00.0/06/2024 28 Juni 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth
Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Andini Sukma Dewi
NIM : 200105110048
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Audiobook Untuk Mengenalkan
Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5
Tahun Di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab
Dosen Pembimbing : Sandy Tegariyani Putri S, M.Pd.

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 6 Surat Pemohonan Menjadi Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B- /Un.03/FITK/PP.00.9/06/2024 26 Juni 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Dr. Miftahul Huda, M.Ag.
di - Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

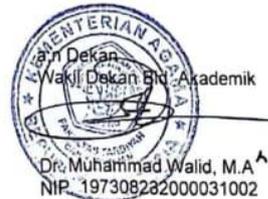
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Andini Sukma Dewi
NIM : 200105110048
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Audiobook Untuk Mengenalkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab
Dosen Pembimbing : Sandy Tegariyani Putri S, M.Pd.

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dr. Muhammad Walid, M.A.
 NIP. 197308232000031002

Lampiran 7 Hasil Penilaian Ahli Media

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Validator : Ainur Rochmah, M.Pd

Petunjuk pengisian lembar penilaian.

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu Tentang "Pengembangan Media *Audiobook* Untuk Mengenalkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Tempat Penitipan Anak Ulul Albab". Pendapat, Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media *Audiobook* ini. Untuk itu saya mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan Skala Penilaian

- 1 : Sangat Kurang Baik 4 : Baik
 2 : Kurang Baik 5 : Sangat Baik
 3 : Cukup Baik

Kriteria-Kriteria Penilaian dari Segi Media :

No	Indikator	Skala Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kualitas gambar yang menarik			✓			Karakter tidak konsisten. kenapa perlu gelombang kata?
2.	Panjang durasi video sesuai dengan sasaran				✓		
3.	Kualitas audio terdengar dengan jelas				✓		Terdengar jelas tapi Perlu Perbaikan intonasi & penyesuaian karakter suara.
4.	Animasi yang digunakan dalam media pembelajaran sederhana, menarik dan tidak membosankan			✓			sesuaikan narasi dan animasi

5.	Media dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan				✓	
6.	Desain tampilan media sesuai dengan materi			✓		
7.	Media yang dikembangkan tepat sasaran			✓		Beberapa part. animasi belum memunculkan indikator yg diharapkan
8.	Pemilihan warna pada background tidak mengganggu isi materi				✓	

Komentar dan saran :

Perlu perbaikan pada beberapa part video, silahkan direvisi sesuai catatan keterangan.

Malang ⁰⁶ Juni 2024

Ahli Media

Ainur Rochmah, M.Pd

Lampiran 8 Hasil Penilaian Ahli Media

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Validator : Kelik Desta Rahmanto, M.Pd.

Petunjuk pengisian lembar penilaian.

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu Tentang "Pengembangan Media *Audiobook* Untuk Mengenalkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Tempat Penitipan Anak Ulul Albab". Pendapat, Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media *Audiobook* ini. Untuk itu saya mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan Skala Penilaian

- 1 : Sangat Kurang 4 : Baik
 2 : Kurang 5: Sangat Baik
 3 : Cukup Baik

Kriteria-Kriteria Penilaian dari Segi Media :

No	Indikator	Skala Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kualitas gambar yang menarik			✓			
2.	Panjang durasi video sesuai dengan sasaran.				✓		
3.	Kualitas audio terdengar dengan jelas				✓		
4.	Animasi yang digunakan dalam media pembelajaran sederhana, menarik dan tidak membosankan			✓			

5.	Media dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan					V	
6.	Desain tampilan media sesuai dengan materi				V		
7.	Media yang dikembangkan tepat pada anak usia 4-5 tahun				V		
8.	Pemilihan warna pada backround tidak mengganggu isi materi				V		

Komentar dan saran :

Balon kata dihilangkan saja karena mengganggu tampilan gambar
Beberapa gambar kurang fokus

Malang2024

Ahli Media



Kelik Desta Rahmanto, S.Sn., M.Pd.

6.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari					✓	
7.	Materi yang disajikan mudah dipahami oleh anak.					✓	
8.	Media <i>Audiobook</i> dapat membantu mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun.				✓		

Komentar dan Saran :

Tambahkan beberapa teori terkait sopan santun.
 Sebutkan indikator berdasarkan teori sopan santun.
 Tambahkan aspek yang dinilai dengan pernyataan? lainnya.

Malang2024

Ahli Materi



Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

6.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari				V	
7.	Materi yang disajikan mudah dipahami oleh anak.			V		
8.	Media <i>Audiobook</i> dapat membantu mengenalkan perilaku sopan santun pada anak usia 4-5 tahun.				V	

Komentar dan Saran :

1. **Sebaiknya tiap tampilan diberi nomor urut**
2. **Druasi tampilan dari menit 1-4 terlalu lama sehingga terkesan monoton**
3. **Bisa ditambahkan lagi variasi tampilannya pada setiap ide cerita**

Malang 24-6- 2024

Ahli Materi



.Dr. H. Miftahul Huda, M. Ag

Lampiran 11 Hasil Respon Siswa

Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media *Audiobook* untuk Mengenalkan Perilaku Sopan Santun pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab

Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda !

Keterangan skala penilaian :

Ya = Setuju

Tidak = Tidak Setuju

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Media <i>audiobook</i> media pembelajaran yang edukatif	√		
2.	Anak dapat mengenal perbedaan perilaku sopan santun dan perilaku tidak sopan.	√		
3.	Anak mudah memahami bahasa yang digunakan dalam media <i>audiobook</i>	√		
4.	Anak lebih senang belajar menggunakan media <i>audiobook</i>	√		
5.	Anak dapat mengenal perilaku sopan santun melalui media <i>audiobook</i>	√		
6.	Anak memahami materi dalam media <i>audiobook</i>	√		
7.	Anak mendengarkan audio dalam media <i>audiobook</i> dengan jelas	√		
8.	Anak dapat menyebutkan perilaku sopan santun	√		

Lampiran 12 Foto Kegiatan Penelitian



BIODATA MAHASISWA



A. Data Pribadi

Nama : Andini Sukma Dewi
 NIM : 200105110048
 Tempat, Tanggal Lahir : Lading-Lading, 27 Desember 2002
 Alamat : Lading-Lading Penimbangan RT/RW
 01/00, Desa Tanjung, Kecamatan Tanjung,
 Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara
 Barat
 Nomor HP : 081999291897
 Email : Andinisukma2717@gmail.com

B. Data Pendidikan

SD Negeri 5 Tanjung (2008-2014)
 SMP Negeri 1 Tanjung (2014-2017)
 SMA Negeri 1 Tanjung (2017-2020)
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2020-2024)

C. Pengalaman organisasi

- Direktur LSO Entrepreneur PMII Rayon Kawah Chondrodimuko
- Sekretaris umum Himpunan Mahasiswa Lombok Utara Malang
- Koordinator divisi entrepreneur Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Koordinator LSO FORSKIMAL
- Staf 2 bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA) UKM Koperasi Mahasiswa Padang Bulan